

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LITERASI
KEUANGAN MAHASISWA**



SKRIPSI

Oleh:

Nama : Adetya Rachmasari

No. Mahasiswa : 14312117

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2018

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LITERASI KEUANGAN
MAHASISWA**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama: Adetya Rachmasari

No. Mahasiswa: 14312117

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2018

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 28 April 2018

Penulis,



(Adetya Rachmasari)

HALAMAN PENGESAHAN
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LITERASI KEUANGAN
MAHASISWA

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

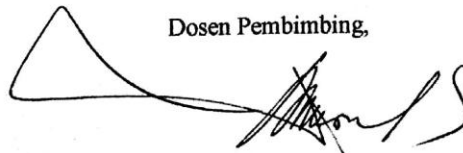
Nama: Adetya Rachmasari

No. Mahasiswa: 14312117

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal... 27 April 2018

Dosen Pembimbing,



(Drs. Syamsul Hadi MS., Ak.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LITERASI KEUANGAN MAHASISWA

Disusun Oleh : **ADETYA RACHMASARI**

Nomor Mahasiswa : **14312117**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Kamis, tanggal: 7 Juni 2018

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Syamsul Hadi, Drs., Ak, MS.



Penguji : Maulidyati Aisyah, SE., M.Com(Adv)



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan kesempatan serta kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi. Shalawat serta salam selalu tercurah limpahan kepada junjungan besar Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga dan para sahabat, karena dengan syafa'atnya telah membawa perkembangan yaitu hijrah dari zaman jahiliyah menuju ke zaman yang lebih terang dan lebih baik lagi. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa.”

Skripsi ini disusun sebagai salah satu wujud nyata untuk memenuhi impian yang menjadi kewajiban yang harus dipenuhi untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis telah mendapatkan doa, bantuan, bimbingan, dukungan, dan nasehat dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberi doa, dukungan, motivasi, bimbingan serta nasehat demi selesainya skripsi ini.

1. Allah SWT berkat rahmat dan kasih sayang-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dwi Yanti selaku Ibu penulis yang senantiasa memberikan kekuatan, doa, dukungan dan kasih sayang kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Ibu selalu sehat dan bahagia dunia akhirat. Terimakasih kepada Bapak Sutiyo yang selalu sabar mendukung penulis dalam materi maupun dukungan motivasi.
3. Afrelia Kartikasari, Hari Santoso, Attala Razzan Syahputra selaku adik kandung penulis, terima kasih telah memberikan kekuatan dan dorongan kepada penulis sehingga penulis merasa terdorong dan termotivasi untuk pantang menyerah dalam berjuang menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Bapak Drs. Syamsul Hadi MS., Ak. selaku dosen pembimbing skripsi. Terima kasih banyak karena telah menerima dengan tangan terbuka membimbing dan membantu penulis, serta selalu memberikan dukungan dan solusi terbaik ketika menemui kesulitan dalam proses pengerjaan skripsi ini berlangsung. Semoga Bapak selalu diberi kemudahan dalam segala urusan, selalu diberi kesehatan dan kebahagiaan dunia akhirat. Amin . Terima kasih Pak Syamsul.
5. Bapak Nandang Sutrisno S.H., M.H., LL.M., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Dekar Urumsah, SE., S.Si., M.Com selaku Kepala Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Indonesia.

7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi UII yang telah memberikan ilmu dan nasihat serta masukan yang berarti sehingga penulis bisa menjadi seperti sekarang.
8. Anak-anak bimbingan Bapak Syamsul (Bevaolla, Cita, Anin, Hapsari, Nurul, Herlina, dan teman-teman seperjuangan) terima kasih atas semangat, dan *support* yang telah diberikan kepada penulis.
9. Terima kasih untuk pada sahabatku, Mega Setya Putri, Isnaini Nurul Annisa, Arifta Wahyu, dan Kumpulan Puisi yang senantiasa mendukung dan memberi kasih sayang tulus kepada penulis.
10. Saudara-saudara ku Be Friend yang telah memberi warna warni indah selama menempuh pendidikan di FE. Semoga selalu menjadi saudara hingga di Syurga-Nya. Amin.
11. Terima kasih kepada Almas Riszqi Gassani, Arvia Lestari, kacrut (Alvina, M Hildan, Miftahudin) telah menjadi sahabat yang senantiasa menyayangi, memberi dukungan dan kasih sayang tulus kepada penulis.
12. Terima kasih atas dukungan, dan doa kepada saudaraku Nurul Ainnunaza dan Yuni Afriyanti yang memiliki cita-cita hidup sejalan. Sukses selalu untuk kita. Amin.
13. Terima kasih kepada semua teman-teman dekat penulis yang telah memberi canda tawa, dukungan, dan cerita tak terlupakan.

14. Teman-teman seluruh jajaran KOPMA FE, kepanitiaan dan organisasi yang telah memberikan moment dan pengalaman tak terlupakan untuk penulis.
15. KKN Unit 56 dan seluruh warga desa Kalicurug yang memberikan hidup baru yang membuat penulis merasa bersyukur telah bertemu kalian semua. Terimakasih atas cerita hidup yang tak akan pernah terlupakan.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya bagi kita semua. Terima kasih atas doa dan dukungan kepada penulis. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca dan pihak berkepentingan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 28 April 2018

Penulis,

(Adetya Rachmasari)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
ABSTRAK	xvi
BAB I.PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Akademik.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
1.5 Sistematika Penelitian	5
BAB II.KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Pengertian Literasi Keuangan	7
2.1.2 Indikator Literasi Keuangan.....	8
2.2 <i>Financial Behaviour</i>	9
2.3 <i>Planned Behavior Theory</i> (TPB).....	12
2.5 Penelitian Terdahulu.....	18

2.6	Kerangka Pemikiran	20
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN		21
3.1	Populasi dan Sampel	21
3.2	Teknik Pengumpulan Data	22
3.3	Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian.....	22
3.3.1	Variabel Dependen.....	23
3.3.2	Pengukuran Variabel Independen	24
3.4	Metode Analisis.....	26
3.5	Teknik Pengujian Data dan Hipotesis	27
3.5.1	Uji Validitas	27
3.5.2	Uji Reliabilitas	27
3.6	Uji Asumsi Klasik	28
3.6.1	Uji Multikolinieritas.....	28
3.6.2	Uji Heteroskedastisitas.....	28
3.7	Uji Model	29
3.7.1	<i>Adjusted R Square</i>	29
3.7.2	Signifikan F.....	29
3.7.3	Missing Variabel	29
3.7.4	Uji t	30
BAB IV ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN		31
4.1	Hasil Pengumpulan Data	31
4.2	Deskripsi Responden	31
4.2.1	Asal Universitas	32
4.2.2	Usia	33
4.2.3	Kiriman Uang Saku Perbulan.....	34
4.3	Uji Validitas dan Reabilitas.....	35
4.3.1	Uji Validitas	35
4.3.2	Uji Reabilitas.....	36

4.4	Uji Asumsi Klasik	37
4.4.1	Uji Multikolinieritas.....	37
4.4.2	Uji Heteroskedastisitas.....	38
4.5	Hasil Uji Hipotesis	39
4.5.1	Uji Model	39
4.6	Analisis Regresi Berganda	41
4.6.1	Gender Atau Jenis Kelamin	41
4.6.2	<i>Class Rank</i> Atau Tingkat Semester.....	43
4.6.3	Pola Pembayaran Kost	45
4.6.4	Pengiriman Uang Saku Perbulan	46
4.6.5	Pendapatan Orang Tua	48
BAB V. PENUTUP.....		50
5.1	Kesimpulan.....	50
5.2	Implikasi Penelitian	50
5.3	Keterbatasan Penelitian	52
5.4	Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA		53
LAMPIRAN.....		56

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3.1 Kriteria <i>Probability Value</i>	29
Tabel 4.1 Data Kuesioner yang disebar.....	30
Tabel 4.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Asal Universitas.....	31
Tabel 4.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia.....	32
Tabel 4.4 Persentase Kiriman Uang Saku Perbulan.....	34
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas.....	35
Tabel 4.6 Hasil Uji Reabilitas.....	36
Tabel 4.7 Uji Multikolinieritas.....	37
Tabel 4.8 Uji Heteroskedastisitas.....	37
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	20
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 2 : Tabulasi Data Final
- Lampiran 3 : Uji Kualitas Data
- Lampiran 4 : Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 5 : Uji Hipotesis

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors that affect student financial literacy using gender variables, class rank, payment pattern boarding, monthly pocket money transfer, and parent income. Population used in this research is boarding student of some University in Yogyakarta. This research use survey method by using questioner which distributed to 365 boarding students. Statistical tool to test the hypothesis is multiple linear regression analysis with SPSS 16 and Microsoft Excel 2010. The result shows that class rank and parent income have positive and significant influence to the financial literacy. While for gender variables, payment pattern boarding, and pocket money transfer per month does not affect the financial literacy. Keywords: financial literacy, gender, class rank, boarding payment pattern, pocket money transfer, and parent income.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa menggunakan variabel gender, *class rank*, pola pembayaran kost, pengiriman uang saku perbulan, dan pendapatan orang tua. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa kost Universitas-Universitas Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan menggunakan kuesioner yang didistribusikan ke 365 mahasiswa kost. Alat statistik untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linier berganda dengan SPSS 16 dan Microsoft Excel 2010. Hasil menunjukkan bahwa faktor *class rank* dan pendapatan

orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan. Sedangkan variabel gender, pola pembayaran kost, dan pengiriman uang saku perbulan tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan.

Kata kunci : literasi keuangan, gender, *class rank*, pola pembayaran kost, pengiriman uang saku, dan pendapatan orang tua.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Literasi keuangan adalah pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang dimiliki agar berkembang untuk hidup yang lebih sejahtera di masa depan. Pentingnya literasi keuangan adalah untuk melakukan edukasi di bidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas (OJK, 2016). Literasi memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat termasuk di dalamnya adalah mahasiswa, tujuan tersebut yaitu meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya *less literate* atau *not literate* menjadi *well literate* (Hidayat, 2017). Mahasiswa merupakan golongan yang menjadi tunas bangsa memiliki kontribusi yang besar pada perekonomian. Pada umumnya mahasiswa mulai menjalani masa peralihan dari awalnya pengelolaan keuangan diatur orang tua menjadi beralih untuk mengelola sendiri keuangan pribadinya.

Literasi keuangan dapat dikaitkan dengan beberapa faktor, adapun faktor yang mempengaruhi literasi keuangan adalah gender, tingkat semester mahasiswa (*class rank*), pola pembayaran kost, besarnya pengiriman uang saku, dan pendapatan orang tua. Gender menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi literasi keuangan. Robb dan Sharpe (2009) memaparkan bahwa perbedaan karakteristik pada gender akan menimbulkan perbedaan terhadap perilaku keuangan. Literasi keuangan perempuan lebih rendah disebabkan perempuan cenderung emosional dan kurang mampu dalam mengendalikan diri mengelola pengeluaran. Sedangkan laki-laki pada umumnya logis

dan simpel dalam memutuskan suatu hal. Selain itu, laki-laki lebih berani dan percaya diri dalam mengambil keputusan keuangan.

Selain gender, faktor lain yang mempengaruhi literasi keuangan adalah tingkat semester atau *class rank*. Seiring dengan bertambahnya tingkat semester yang dimiliki mahasiswa akan menemui berbagai permasalahan yang membuat mereka belajar dan menjadi lebih baik dalam mengelola keuangan pribadinya. Semakin tinggi tingkat semester mahasiswa pada umumnya akan berfikir lebih rasional dan bijak dalam menyikapi keuangan. Contohnya membuat rencana jangka pendek maupun jangka panjang, berfikir panjang dalam bertindak, dan lebih memprioritaskan kesiapan keuangan untuk masa depan.

Selanjutnya faktor yang dapat mempengaruhi literasi keuangan adalah pola pembayaran kost. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa kost atau sejenisnya yang pada dasarnya membutuhkan tempat tinggal sementara ketika sedang menempuh pendidikan. Pembayaran kost yang dilakukan mahasiswa akan berdampak pada pengelolaan keuangannya. Selain itu, pola pembayaran kost yang diambil mahasiswa merupakan output dari keputusan keuangan dari orang tua. Orang tua tentu akan mempertimbangkan dampak keuangan keluarga sebelum memutuskan pola pembayaran mana yang akan dipilih.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi literasi keuangan adalah uang saku. Pengiriman uang saku perbulan mahasiswa kost tentu akan berpengaruh terhadap sikap keuangan. Mahasiswa kost yang mendapat uang saku banyak akan cenderung lebih leluasa dalam membuat *planning*. Berbeda dengan mahasiswa kost yang jumlah

uang sakunya sedikit, harus mampu mengelola dengan baik agar cukup untuk memenuhi kebutuhan. Dengan pengetahuan literasi keuangan yang baik akan menciptakan sikap keuangan yang baik. Tingkat besarnya uang saku yang dimiliki membuat mahasiswa menjadi belajar mengelola keuangan mereka sendiri (Nidar dan Bestari, 2012). Belajar mengelola uang merupakan salah satu hal yang penting dimiliki seseorang yang berdampak pada peningkatan kemampuan literasi.

Hal lain yang dapat mempengaruhi literasi keuangan yaitu pendapatan orang tua. Besarnya pendapatan yang dimiliki orang tua akan berpengaruh pada sikap keuangannya. Pendapatan orang tua mahasiswa yang tinggi akan membuat mahasiswa memiliki kesempatan lebih banyak dalam mengembangkan kemampuan mengelola keuangannya. Pendapatan orang tua yang rendah akan berakibat pada sedikit banyaknya uang saku yang diberikan. Sehingga mahasiswa harus mampu mengelola keuangannya dengan bijak. Seorang mahasiswa yang tumbuh dari keluarga yang memiliki pengelolaan keuangan baik akan cenderung mengikuti *financial attitude* yang baik. *Financial attitude* yang baik akan menciptakan *good financial literacy*.

Penelitian sebelumnya mengenai literasi keuangan telah di teliti oleh Chotimah dan Rohayati (2015), Khumairo dan Susanti (2016), Margaretha dan Pambudhi (2015), Nidar dan Bestari (2012), Widayati (2012), Margaretha dan Sari (2015) serta Chen dan Volpe (1998) dengan berbagai macam kesimpulan. Penelitian ini menggunakan responden mahasiswa kost di Yogyakarta. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah literasi keuangan dan variabel independen

yang digunakan adalah gender, *class rank*, pola pembayaran kost, pengiriman uang saku perbulan dan pendapatan orang tua. Variabel gender diadopsi dari Khumairo & Susanti (2016) serta Margaretha & Sari (2015); *class rank* diadopsi dari Chen & Volpe (1998) serta Nidar & Bestari (2012). Sedangkan variabel pola pembayaran kost dalam penelitian ini merupakan inovasi yang dilakukan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap literasi keuangan. Variabel pengiriman uang saku perbulan diadopsi dari Nidar & Bestari (2012) dan pendapatan orang tua diambil dari Sofia & Irianto (2015). Penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibuat sesuai dengan topik, pertanyaan dalam kuesioner telah disesuaikan dengan responden, bahasa yang mudah dimengerti dan disesuaikan dengan keadaan responden yang dalam hal ini adalah mahasiswa kost atau sejenisnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas penelitian ini mengambil judul “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang penelitian, maka permasalahan yang ada di dalam penelitian ini yaitu apakah gender, *class rank*, pola pembayaran kost, pengiriman uang saku perbulan, dan pendapatan orang tua berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh gender, *class rank*, pola pembayaran kost, pengiriman uang saku perbulan, dan pendapatan orang tua terhadap literasi keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan referensi sebagai gambaran, pedoman, atau perbandingan untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat sebagai masukan pentingnya literasi keuangan bagi mahasiswa.

1.5 Sistematika Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Berisi penjelasan tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah yang telah disesuaikan dengan latar belakang penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas mengenai teori-teori yang menjadi landasan penelitian, penelitian terdahulu, perumusan hipotesis, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi penjelasan mengenai proses penelitian yang dilakukan dimulai dengan penentuan populasi dan sampel, tehnik pengambilan sampel, metode pengumpulan

data, variabel penelitian, metode analisis, tehnik pengujian data serta terakhir hipotesis penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai hasil pengumpulan data, uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis.

BAB V PENUTUP

Bab V terdiri dari kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang dimiliki agar berkembang untuk hidup yang lebih sejahtera di masa depan. Pentingnya literasi keuangan adalah untuk melakukan edukasi di bidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas (OJK, 2016).

Lusardi dan Mitchell (2010) mengartikan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan individu dalam mengelola informasi ekonomi untuk pengambilan keputusan. Sedangkan menurut Chen dan Volpe (1998) mengartikan literasi keuangan yaitu pengetahuan individu untuk mengelola keuangan. Lebih lanjut, Bushan dan Medhury (2013) mengatakan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk membuat pertimbangan dan membuat keputusan yang efektif terkait dengan manajemen pengelolaan keuangan.

Berdasarkan definisi literasi keuangan yang telah dipaparkan beberapa pakar di atas tidaklah jauh berbeda, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan individu dalam mengelola keuangan pribadinya yang nantinya digunakan untuk membuat keputusan.

2.1.2 Indikator Literasi Keuangan

Menurut Chen dan Volpe (1998) literasi keuangan dibagi menjadi empat aspek, yaitu:

- a. Pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum (*general personal finance knowledge*). Ketika seseorang mengelola keuangan pribadinya maka mereka harus memahami pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi yang kemudian digunakan untuk mengelola keuangan dan membuat keputusan yang efektif.
- b. Tabungan dan pinjaman (*savings and borrowings*). Di dalam aspek ini berkaitan dengan tabungan dan pinjaman. Secara umum tabungan yaitu sebagian pendapatan yang disisihkan untuk disimpan agar dapat digunakan dikemudian hari atau untuk keperluan mendesak lainnya. Selain itu, tabungan mendorong seseorang menjadi belajar untuk mengelola keuangannya dengan bijak. Misalnya ketika seorang mahasiswa menginginkan sesuatu ia akan berusaha menyetor uang sakunya untuk menabung agar dapat memenuhi keinginannya tersebut. Sedangkan pinjaman yaitu penyediaan uang dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan baik konsumsi maupun hal mendesak lainnya, sehingga diperlukan pengetahuan cukup agar dapat mengelola pinjaman tersebut secara bijak. Jika seorang mahasiswa memiliki cukup pemahaman terkait dengan tabungan dan pinjaman, maka ia akan dapat mengontrol keuangannya dengan baik berusaha untuk mengalokasikan keuangannya dengan bijak sehingga dapat meminimalisir melakukan pinjaman.
- c. Asuransi (*insurance*). Tujuan adanya asuransi yaitu untuk memberikan rasa aman selain itu jika terjadi peristiwa yang tidak terduga misalnya kecelakaan,

kehilangan, kerusakan pada laptop atau alat elektronik lainnya akan mendapatkan ganti rugi atau mendapatkan keringanan untuk biaya *service*.

- d. Investasi (*investment*). Investasi merupakan keputusan yang diambil seseorang untuk dikeluarkan pada saat ini dengan tujuan digunakan untuk masa depan. Mahasiswa yang memiliki pemahaman literasi yang baik akan berfikir untuk merencanakan keuangannya di masa depan salah satunya dengan investasi. Misalnya dengan menyisihkan uang sakunya untuk membeli tiket pulang kampung, liburan, atau hal lain yang berguna di masa depan. Hal tersebut dilakukan agar tidak membebani orang tua dan melatih kemandirian.

2.2 *Financial Behaviour*

Financial behaviour memiliki keterkaitan dengan perilaku seseorang dalam mengelola dan menggunakan sumber daya keuangan secara aktual (Nababan dan Sadalia, 2013). Individu yang memiliki *financial behavior* baik akan bijak dalam menggunakan uangnya contohnya perilakunya dalam menghemat uang, mengontrol keinginan dalam berbelanja. Perilaku merupakan respon seseorang dari hasil pemikiran terhadap suatu hal. Teori ini dapat digunakan untuk menjelaskan gender atau jenis kelamin dalam mengelola keuangan pribadinya karena pemikiran laki-laki dan perempuan cenderung berbeda, hal tersebut akan berdampak pada *financial behaviour* nya.

Literasi keuangan membantu seseorang dalam membuat pertimbangan dan membuat keputusan yang efektif terkait pengelolaan keuangannya. Jenis kelamin

merupakan karakter yang memiliki perbedaan seperti perbedaan perilaku yang akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Dengan adanya literasi keuangan membantu seseorang untuk memperbaiki level pemahaman seseorang untuk menghadapi permasalahan keuangan.

Perbedaan karakter yang dimiliki mahasiswa seperti gender akan mempengaruhi pengambilan keputusan mereka. Antara laki-laki dan perempuan dalam menghadapi permasalahan akan memiliki persepsi dan perilaku yang berbeda. Wanita cenderung larut dalam masalah dan mengedepankan emosi atau perasaan, sedangkan laki-laki tidak banyak larut dalam perasaan namun rasional, dengan kata lain laki-laki cenderung cepat berfikir untuk mencari solusi. Sehingga *financial behavior* yang dimiliki laki-laki dan perempuan akan berbeda.

Mahasiswa laki-laki memiliki perilaku yang simpel dan lebih mengedepankan logika. Sementara wanita, lebih kepada terlalu banyak berfikir dan mengedepankan perasaan. Sehingga hal tersebut akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dalam pengelolaan keuangan pribadinya. Misalnya ketika perempuan mengelola keuangan ia akan cenderung mudah untuk mengeluarkan uang karena lebih mengedepankan perasaan. Berbeda dengan laki-laki akan cenderung bersikap logis dan berpegang teguh dengan prinsipnya dalam mengelola keuangan pribadinya. Chen dan Volpe (2002) mengungkapkan bahwa perempuan memiliki kepercayaan diri rendah dari pada laki-laki, sehingga perempuan kurang berani dalam mengambil resiko keuangan pribadinya. Pola pikir rasional dan logis yang membuat laki-laki

lebih memahami pengelolaan keuangan sebagai contohnya berani mengambil resiko dalam pengelolaan keuangan pribadinya.

Penelitian yang dilakukan Margaretha dan Pambudhi (2015) mengungkapkan bahwa gender memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa. Pada penelitian Khumairo dan Susanti (2016) memaparkan bahwa terdapat perbedaan antara laki-laki dengan perempuan di mana jenis kelamin laki-laki memiliki literasi keuangan yang lebih tinggi dari perempuan. Hal tersebut sejalan dengan Chen dan Volpe (1998), Amaliyah dan Witiastuti (2015) dan Bhushan & Medury (2013) yang mengungkapkan bahwa laki-laki cenderung memiliki tingkat literasi keuangan lebih tinggi dari perempuan. Hal ini disebabkan karena laki-laki lebih berani mengambil resiko saat mengelola keuangan pribadinya.

Sedangkan penelitian mengenai gender terhadap literasi keuangan dari penelitian terdahulu yang lain seperti Margareta dan Sari (2015) serta Nidar dan Bestari (2012) menghasilkan bahwa gender tidak berpengaruh secara signifikan terhadap literasi keuangan. Sehingga untuk menguji peran variabel jenis kelamin terhadap literasi keuangan maka hipotesa yang diajukan adalah:

H₁ : Jenis kelamin berpengaruh positif terhadap literasi keuangan mahasiswa.

Menurut Andrew dan Linawati (2014) *financial behavior* berhubungan dengan tanggung jawab seseorang terkait pengelolaan keuangannya. *Financial behavior* menunjukkan bahwa tingkat semester mahasiswa berpengaruh terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangannya. Mahasiswa tingkat semester rendah cenderung memiliki sifat yang lebih mengikuti keinginan, tingkat keegoisan

masih tinggi. Hal ini disebabkan pola pikir yang pada umumnya masih labil, belum bisa mengendalikan dengan baik keinginan untuk tidak konsumtif, lebih mengedepankan emosi dan tidak berfikiran jauh dalam bertindak. Hal ini yang membuat mahasiswa tingkat bawah belum memiliki kepercayaan dari orang tuanya. Dengan begitu, seseorang menjadi kurang mandiri dan membatasi seseorang untuk memiliki pengalaman lebih dalam mengelola keuangan pribadinya.

Sedangkan mahasiswa yang sudah berada pada semester lanjut atau semester tinggi cenderung sudah matang dalam berfikir, memiliki pemikiran untuk masa depan dan rasional. Sebelum bertindak ia akan berfikir secara matang dan memiliki *planning* terkait keputusan yang akan diambil. Hal tersebut membuat mahasiswa tingkat semesternya tinggi sudah memiliki kepercayaan dari orang tua, sehingga mereka lebih mandiri dalam mengalokasikan keuangan pribadinya. Dengan memiliki kepercayaan orang tua membuat seseorang akan semakin mandiri dan berpengalaman. Menurut penelitian Chen dan Volpe (1998) serta Nidar dan Bestari (2012) *class rank* berpengaruh secara signifikan terhadap literasi keuangan. Berdasarkan keterangan di atas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂ : *Class rank* atau tingkat semester mahasiswa berpengaruh secara positif terhadap literasi keuangan.

2.3 *Planned Behavior Theory (TPB)*

Teori ini merupakan teori yang familiar digunakan untuk memahami perilaku respon sikap seseorang terhadap reaksi, serta memprediksi perilaku manusia. Smith

(2007) mengungkapkan bahwa pengambilan keputusan seseorang terhadap suatu hal merupakan output dari proses pemikiran. Perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh berbagai alasan yang berbeda seperti keyakinan seseorang terhadap dampak yang ditanggung seseorang dalam berperilaku atau bersikap. *Planned Behaviour Theory* (PBT) mampu menunjukkan bahwa pola pembayaran kost akan mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam memutuskan pola pembayaran kost yang akan ia pilih.

Pengambilan keputusan mahasiswa terhadap pola pembayaran kost merupakan output dari proses pemikiran yang dipengaruhi oleh pengendalian perilaku. Pola pembayaran kost yang diambil merupakan perilaku yang dipengaruhi keyakinan mahasiswa terhadap dampak yang akan ditanggungnya. Misalnya keyakinan mahasiswa jika ia membayar kost perbulan dampak yang ditanggung mahasiswa dalam membayar uang kost tidak terlalu berat karena jumlah yang dibayarkan tidak sebanyak jika dibayar pertahun.

Keyakinan seseorang terhadap dampak yang ditanggung seseorang dalam berperilaku atau bersikap akan membuat seseorang merasa lebih nyaman dalam memutuskan pola pembayaran mana yang akan ia pilih. Pola membayar kost persatu bulan, pertiga bulan, perenam bulan dan tahunan pasti akan berbeda dalam pengeluarannya. Mungkin ada sebagian orang yang berfikir jika membayar kost perbulan tidak akan memberatkan karena harga sewa yang harus dibayarkan tidak sebesar jika tahunan, namun sebagian orang berfikir jika uang sewa dibayar tahunan akan mempermudah dan lebih hemat karena uang dibayar langsung lunas dimuka sehingga untuk bulan-bulan berikutnya selama satu tahun tidak perlu memikirkan

biaya lagi. Dari keterangan dan uraian di atas maka, untuk menguji peran variabel pola pembayaran kost terhadap literasi keuangan hipotesa yang diajukan adalah:

H₃ : Pola pembayaran kost berpengaruh secara positif terhadap literasi keuangan.

2.4 *Financial Attitude*

Attitude (sikap) melekat pada manusia dan dipergunakan setiap hari dan dilakukan dalam segala aspek kehidupan seseorang, termasuk di dalamnya sikap terhadap aspek keuangan. *Financial attitude* yang dimiliki individu akan membantu individu tersebut dalam bersikap terhadap keuangan, contohnya pengelolaan keuangan pribadi, penganggaran keuangan, atau pengambilan keputusan individu untuk pengalokasian keuangannya.

Menurut Pankow (2003) sikap keuangan yaitu pendapat, pemikiran serta penilaian seseorang terhadap keuangan. Sikap keuangan pribadi inilah yang akan menentukan kesuksesan dan kegagalan keuangan seseorang. Furnham (1984) memaparkan enam konsep yang mencerminkan *financial attitude* yaitu *obsession, power, effort, inadequacy, retention, security*. Pengertian dari masing-masing konsep adalah sebagai berikut:

- a. *Obsession* yaitu pola pikir individu terhadap uang dan persepsi seseorang tentang pengelolaan keuangan yang baik di masa depan. Seorang mahasiswa yang memiliki pemahaman literasi keuangan yang baik akan berfikir tentang *financial planning* untuk masa depannya.

- b. *Power* adalah sikap individu menggunakan uang sebagai alat untuk mengendalikan orang lain dan baginya uang bisa menyelesaikan masalah. Dengan memiliki *financial attitude* yang baik akan membantu mahasiswa dalam menentukan sikap dan keputusan yang diambil terkait pengelolaan keuangan.
- c. *Effort* adalah perasaan merasa pantas memiliki uang dari usaha yang sudah dikerjakannya. Dalam hal ini usaha atau upaya yang dilakukan mahasiswa adalah mengelola uang saku dengan baik. Jika mahasiswa memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan maka akan menciptakan *financial attitude* yang baik. Contohnya uang saku yang diberikan orang tua dikelola dengan baik sehingga tercipta *financial attitude* yang baik seperti lebih berhemat, membuat *planning* terkait pengeluaran, dan sebagainya.
- d. *Inadequacy* adalah perasaan seseorang yang merasa selalu kekurangan uang. Jika mahasiswa memiliki literasi keuangan yang baik, maka ia akan dapat mengelola keuangan pribadinya. Hal-hal seperti *inadequacy* tidak akan terjadi jika ia dapat mengelola keuangan dengan bijak.
- e. *Retention* adalah keadaan seseorang yang memiliki kecenderungan tidak ingin menghabiskan uang. Pentingnya pemahaman pengetahuan keuangan tidak hanya membuat seseorang dapat mengontrol keuangannya namun juga menimbulkan sikap keuangan yang baik bagi seseorang. Misalnya ketika seorang mahasiswa diberi uang saku oleh orang tua ia mengalokasikan keuangannya dengan bijak yaitu dengan tidak membelanjakan seluruh uang sakunya.

f. *Security* adalah sikap kecenderungan seseorang yang beranggapan bahwa uang lebih baik disimpan sendiri (tidak menggunakan *instrument financial* seperti tabungan di bank atau melakukan investasi). Sikap ini dapat dilakukan mahasiswa karena beranggapan bahwa menggunakan *instrument financial* seperti tabungan di bank hanya untuk mempermudah transaksi seperti pengiriman uang saku dari orang tua. Selain itu bisa disebabkan karena kurang percaya diri untuk menabung di bank karena belum memiliki penghasilan tetap.

Financial attitude menunjukkan bahwa pengiriman uang saku perbulan dan pendapatan orang tua mempengaruhi sikap seseorang terhadap literasi keuangannya. Mahasiswa kost yang mendapat uang saku perbulan dari orang tuanya dan pendapatan orang tua akan masuk kriteria dalam konsep *financial attitude* yang sudah dijelaskan di atas. Misalnya pendapatan orang tua akan menimbulkan sikap *effort* karena termotivasi bekerja lebih keras untuk mendapatkan penghasilan lebih banyak. Sikap seorang mahasiswa yang uang sakunya sangat sedikit mungkin lebih cenderung extra hati-hati dalam menggunakan uangnya. Tidak menutup kemungkinan misalnya akan memiliki sikap *inadequacy*.

Banyaknya pengiriman uang saku perbulan yang diberikan orang tua akan melatih mahasiswa untuk bertanggung jawab terhadap keputusan yang ia ambil, selain itu mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola dengan bijak keuangannya agar memiliki pengalaman. Pengalaman keuangan tersebut nantinya akan berguna untuk masa depan. Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil penelitian Nidar dan

Bestari (2012) yang menyatakan bahwa uang saku berpengaruh terhadap literasi keuangan. Berdasarkan uraian di atas, maka dirumuskan hipotesis :

H₄ : Uang saku berpengaruh positif terhadap literasi keuangan mahasiswa.

Sama halnya dengan pendapatan orang tua akan mempengaruhi sikap orang tersebut dalam hal pengelolaan keuangannya. Orang yang pendapatannya tinggi cenderung memiliki lebih banyak *planning* terkait keuangannya. Orang yang sudah memiliki penghasilan akan cenderung bersikap *effort* atau *obsession*.

Hasil penelitian Nidar dan Bestari (2012) menunjukkan bahwa tingkat pendapatan orang tua berpengaruh pada literasi keuangan mahasiswa di Jawa Barat. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Margaretha dan Pambudhi (2015) menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara pendapatan orang tua dengan pengetahuan keuangan. Sehingga untuk menguji peran variabel pendapatan orang tua terhadap literasi keuangan maka hipotesis yang diajukan adalah:

H₅ : Pendapatan orang tua berpengaruh positif terhadap literasi keuangan mahasiswa.

2.5 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

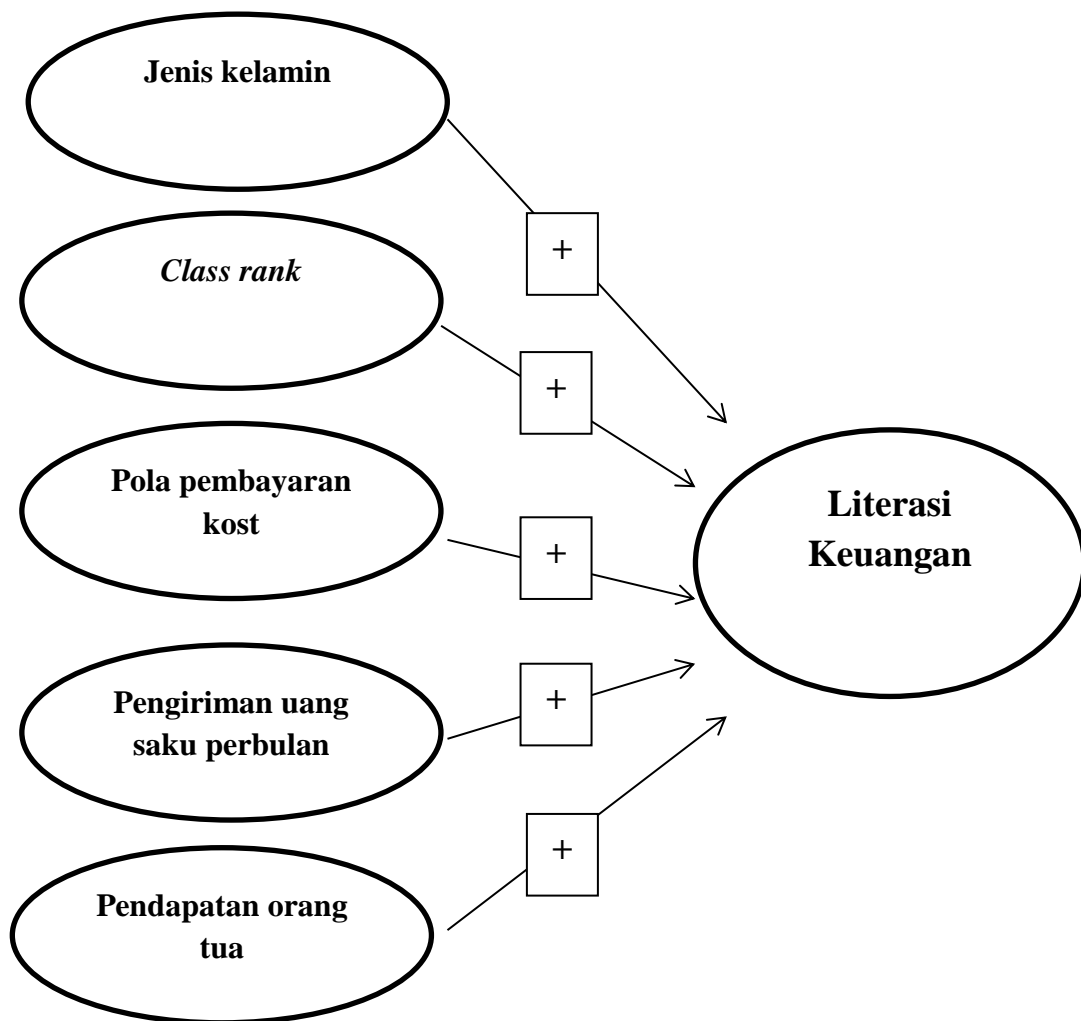
Penelitian Terdahulu	Variabel	Hasil
(Margaretha dan Pambudi, 2015) Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti	Variabel dependen : <ul style="list-style-type: none"> • literasi keuangan mahasiswa Variabel independen : <ul style="list-style-type: none"> • gender • usia • angkatan • ipk • tempat tinggal • tingkat pendidikan orang tua • pendapatan orang tua 	<ul style="list-style-type: none"> • gender, usia, IPK, pendapatan orang tua memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa. • angkatan, tempat tinggal, dan pendidikan orang tua tidak memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa.
(Nidar dan Bestari, 2012) <i>Personal Financial Literacy Among University Students (Case Study at Padjadjaran University Students, Bandung, Indonesia)</i>	Variabel dependen : <ul style="list-style-type: none"> • literasi keuangan Variabel independen : <ul style="list-style-type: none"> • uang saku • pengetahuan orang tua • tingkat pendidikan • fakultas • pendapatan orang tua • properti asuransi 	<ul style="list-style-type: none"> • Uang saku, pengetahuan orang tua, tingkat pendidikan, fakultas, pendapatan orang tua, properti asuransi berpengaruh langsung terhadap literasi keuangan
(Laily, 2013) Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan	Variabel dependen: <ul style="list-style-type: none"> • perilaku keuangan mahasiswa Variabel independen: <ul style="list-style-type: none"> • gender • usia • <i>academic ability</i> • pengalaman kerja Variabel intervening:	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel literasi keuangan yang memiliki pengaruh langsung terhadap perilaku keuangan mahasiswa. • gender, usia, kemampuan akademis dan pengalaman kerja tidak berpengaruh

	<ul style="list-style-type: none"> • literasi keuangan 	terhadap literasi
<p>(Widayati, 2012)</p> <p>Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya</p>	<p>Variabel dependen :</p> <ul style="list-style-type: none"> • literasi keuangan <p>Variabel independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • status sosial ekonomi orang tua • pendidikan pengelolaan keuangan keluarga • pembelajaran di perguruan tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> • Status sosial ekonomi tidak berpengaruh terhadap literasi <i>financial</i>. • pendidikan pengelolaan keuangan keluarga, pembelajaran di perguruan tinggi berpengaruh terhadap literasi <i>financial</i>.
<p>(Chen dan Volpe, 1998)</p> <p><i>An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students</i></p>	<p>Variabel dependen :</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>financial literacy</i> <p>Variabel independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>academic discipline</i> • <i>class rank</i> • <i>gender</i> • <i>work experience</i> • <i>age</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan gender berpengaruh secara signifikan setelah mengendalikan faktor lain seperti <i>academic discipline, class rank, work experience and age</i>.
<p>(Margareta dan Sari, 2015)</p> <p>Faktor Penentu Tingkat Literasi Keuangan Pada Pengguna Kartu Kredit di Indonesia</p>	<p>Variabel dependen :</p> <ul style="list-style-type: none"> • literasi keuangan <p>Variabel independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>gender</i> • <i>usia</i> • <i>tingkat pendidikan</i> • <i>tingkat pendapatan</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan pada laki-laki dan perempuan • ditemukan pengaruh signifikan antara usia, tingkat pendidikan, dan pendapatan terhadap tingkat literasi keuangan.

2.6 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori yang telah disebutkan dan melihat dari penelitian-penelitian terdahulu, maka kerangka pemikiran yang dibangun dalam penelitian ini adalah:

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi yaitu kumpulan dari seluruh elemen-elemen atau individu yang digunakan sebagai sumber informasi pada suatu penelitian (Hadi, 2006). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa kost yang aktif di Universitas-Universitas Kabupaten Kota di Yogyakarta. Alasan pengambilan populasi mahasiswa kost karena mahasiswa yang tidak tinggal bersama orang tua lebih dituntut untuk dapat mengelola keuangan dengan baik dan diharapkan dapat mencapai kesejahteraan pribadinya. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Kota Yogyakarta yang merupakan salah satu kota besar yang perkembangan ekonominya cukup pesat di mana banyak berkumpulnya mahasiswa dari berbagai daerah dengan berbagai latar belakang, sikap, pola pikir yang beraneka ragam.

Sampel yaitu bagian yang memiliki karakteristik sama dengan populasinya (Hadi, 2006). Untuk keefisienan waktu dan biaya dalam pengambilan sampel maka tidak semua mahasiswa aktif yang ada di tiap Universitas menjadi objek dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik dengan penentuan sampel dengan beberapa pertimbangan tertentu dengan tujuan agar data yang diperoleh lebih representatif (Sugiyono, 2009). Kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Mahasiswa kost aktif di Universitas-Universitas Kabupaten Kota di DIY.
- b. Jenjang studi yang sedang di tempuh adalah S-1.

- c. Sampel diambil dari Universitas-Universitas di antaranya UII, UGM, UNY, UPN, STIE YKPN, UIN SUNAN KALIJAGA, UAJY, UAD, UST, SANATA DHARMA, dan UTY. Dengan jumlah sampel 32-34 responden per Universitas.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner disebar dengan 2 metode yaitu: *online* dan *offline*, *online* dilakukan dengan cara menyebarkan link kuesioner yang sudah dibuat menggunakan *google form*, sedangkan *offline* dengan cara menyebarkan secara langsung kuesioner *hard copy* ke responden. Kuesioner adalah suatu pertanyaan tertulis yang telah dibuat sebelumnya dan harus dijawab oleh responden (Hadi, 2006).

Penelitian ini menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang langsung ditujukan kepada responden dan telah disesuaikan dengan keadaan mahasiswa kost atau sejenisnya. Kuesioner penelitian terdiri dari 22 pertanyaan yang disesuaikan dengan mahasiswa kost yang berkaitan dengan literasi keuangan. Pengukuran menggunakan skala likert. Penelitian ini menghilangkan skala 3 yaitu netral hal ini dilakukan untuk menghindari jawaban ragu dari responden serta menghindari tingkat perbandingan antara jawaban setuju dan tidak setuju.

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 2 kategori yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah literasi

keuangan sedangkan variabel independennya adalah gender, *class rank*, pola pembayaran kost, pengiriman uang saku perbulan serta pendapatan orang tua.

3.3.1 Variabel Dependen

3.3.1.1 Literasi Keuangan

Literasi keuangan ialah pengetahuan seseorang dalam pengelolaan keuangan pribadi untuk membuat keputusan di masa depan. Pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner ini merupakan modifikasi dari penelitian Chen dan Volpe (1998). Pengukuran variabel literasi keuangan menggunakan 22 item pertanyaan dengan 4 indikator yaitu: pengetahuan umum keuangan, tabungan dan pinjaman, *emergency expenses* serta investasi. Indikator-indikator ini telah dimodifikasi dari penelitian Chen dan Volpe (1998). Modifikasi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a.** Pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum (*general personal finance knowledge*). Aspek ini berisi pemahaman pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi serta bagaimana individu mengelola dan merencanakan keuangannya.
- b.** Tabungan dan pinjaman (*savings and borrowings*). Berisi tentang hal yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti penggunaan kartu kredit. Penelitian ini lebih memposisikan pengukuran literasi keuangan untuk keadaan yang sesuai dengan posisi mahasiswa kost mengingat responden atau sasaran pada penelitian ini adalah mahasiswa kost atau sejenisnya. Sehingga lebih menekankan pada fungsi menabung serta bagaimana sikap mahasiswa terkait hutang atau pinjaman.

- c. Asuransi (*insurance*). Penelitian ini berbeda dari Chen dan Volpe (1998) karena aspek asuransi diganti *emergency expenses*, hal ini dikarenakan mahasiswa kost kurang cocok jika dimasukkan kedalam aspek asuransi yang cakupannya luas. Mengingat mahasiswa kost tidak terlalu mengurus atau memikirkan masalah asuransi. *Emergency expenses* lebih mempersempit aspek asuransi sehingga lebih kepada pengetahuan dan sikap mahasiswa terkait asuransi kesehatan pribadi, kendaraan, penggunaan garansi barang berharga pribadi seperti *handphone* atau laptop.
- d. Investasi (*investment*) menurut Chen dan Volpe (1998) aspek ini meliputi pengetahuan tentang suku bunga pasar, reksadana, resiko investasi. Berbeda dari Chen dan Volpe (1998) item pertanyaan yang diajukan disesuaikan dengan mahasiswa kost atau sejenisnya, agar hasil yang didapat tepat sasaran dan relevan. Item yang diajukan lebih kepada penyesuaian uang untuk keperluan yang dirasa sesuai dengan mahasiswa kost atau sejenisnya.

3.3.2 Pengukuran Variabel Independen

3.3.2.1 Jenis Kelamin (Gender)

Pengukuran jenis kelamin dalam penelitian ini tidak terlalu spesifik. Pengukuran jenis kelamin ini digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan literasi keuangan antara laki-laki dan perempuan. Perempuan diberi kode 0 dan laki-laki diberi kode 1.

3.3.2.2 Class Rank atau Tingkat Semester

Pengukuran *class rank* dalam penelitian ini untuk mengetahui ada pengaruh atau tidak ada pengaruh antara tingkat semester dengan literasi keuangan. Pengukuran tingkat semester terbagi menjadi 4 yaitu:

- 1) mahasiswa baru (semester 1/2)
- 2) *sophomore* (semester 3/4)
- 3) junior (semester 5/6)
- 4) senior (semester 7/8)

3.3.2.3 Pola Pembayaran Kost

Pengukuran ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara pola pembayaran kost dengan literasi keuangan. Pengukuran pola pembayaran kost terbagi menjadi 4 yaitu:

- 1) Per 1 bulan sekali
- 2) Per 3 bulan sekali
- 3) Per 6 bulan sekali
- 4) Tahunan

3.3.2.4 Pengiriman Uang Saku Perbulan

Tidak ada pengukuran yang spesifik dalam hal penelitian uang saku. Pengukuran tersebut digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh tingkat banyaknya uang saku yang dimiliki mahasiswa terhadap literasi keuangan. Pengukuran variabel uang saku terbagi menjadi 4 yaitu:

- 1) < Rp 1.000.000
- 2) antara Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000
- 3) antara Rp 2.000.000 - Rp 3.000.000
- 4) > Rp 3.000.000

3.3.2.5 Pendapatan Orang Tua

Variabel ini digunakan untuk mengetahui apakah tingkat pendapatan orang tua akan berpengaruh terhadap literasi keuangan. Variabel tingkat pendapatan orang tua menjelaskan tingkat penghasilan yang diperoleh orang tua responden selama sebulan baik dari penerimaan gaji, upah, ataupun penerimaan dari hasil usaha.

Pengukuran variabel pendapatan orang tua dibagi menjadi 4 yaitu:

- 1) < Rp 2.000.000
- 2) Rp 2.000.000 -Rp 6.000.000
- 3) Rp 6.000.000 - Rp 10.000.000
- 4) > Rp 10.000.000

3.4 Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan teknik analisis linier berganda. Teknik ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen. Model persamaan regresi berganda pada penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y : literasi keuangan

α : konstanta regresi

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: koefisien regresi
e	: eror
X_1	: jenis kelamin
X_2	: <i>class rank</i> atau tingkat semester
X_3	: pembayaran kost
X_4	: pengiriman uang saku perbulan
X_5	: pendapatan orang tua

3.5 Teknik Pengujian Data dan Hipotesis

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan apakah alat ukur telah mampu mengukur sesuatu yang benar-benar akan diukur. Validitas berhubungan dengan akurasi alat ukur yang digunakan. Alat ukur yang valid akan memberikan persamaan hasil kapanpun dan di manapun alat tersebut digunakan (Hadi, 2006). Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan SPSS 16, dalam buku Trihendradi (2013) pertanyaan variabel dikatakan valid apabila nilai signifikansi yaitu $\alpha < 0,05$.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reabilitas berfungsi untuk mengetahui ketetapan alat ukur yang digunakan dalam penelitian (Hadi, 2006). Untuk mengetahui keandalan pertanyaan dalam kuesioner maka digunakan *cronbach alpha*. Nilai batas yang digunakan untuk menentukan reliabilitas tidaknya suatu kuesioner adalah 0,6. Jika suatu kuesioner memiliki koefisien reliabilitas Cronbach Alpha $> 0,6$, maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut reliabel, sehingga layak digunakan dalam penelitian.

3.6 Uji Asumsi Klasik

Pembuktian hipotesa tidak memperlmasalahkan normalitas data sehingga pada penelitian ini hanya berfokus untuk mengetahui pengaruh atau peran variabel independen yang diajukan terhadap variabel dependen, berdasarkan data yang ada. Fungsi dari pengujian ini adalah untuk melihat dan memastikan bahwa data penelitian yang dihasilkan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas maupun multikolinieritas. Jika hal tersebut telah lulus uji, maka asumsi klasik regresi sudah terpenuhi.

3.6.1 Uji Multikolinieritas

Tujuan uji multikolinieritas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Jika model regresi baik maka seharusnya tidak terjadi kolerasi antar variabel independen. Untuk mendeteksinya dapat dilihat dari besarnya nilai kolerasi. Jika nilai kolerasi $< 0,8$ maka tidak terjadi multikolinieritas (Hadi, 2006).

3.6.2 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mendeteksi uji tersebut dapat menggunakan uji *Glejser*, jika nilai probabilitas signifikansinya $> 0,05$ maka model regresi yang digunakan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas (Hadi, 2006).

3.7 Uji Model

3.7.1 *Adjusted R Square*

Adjusted R Square menunjukkan bagaimana kemampuan variabel independen menjelaskan perubahan pada variabel dependen (Hadi, 2006). *Adjusted R Square* dapat juga digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase kontribusi variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen.

3.7.2 Signifikan F

Uji ini dilakukan untuk mengetahui berapa tingkat kesalahan model yang digunakan. Nilai sig F ini akan menunjukkan berapa tingkat kesalahan yang akan ditanggung dalam penelitian. Model dapat dikatakan bagus atau baik apabila $F < \alpha$ (Hadi, 2006).

3.7.3 Missing Variabel

Analisis ini dapat dilakukan dengan melihat nilai *p-value* pada *intercept* atau *constant*. *P-value* menunjukkan tingkat kesalahan setiap variabel independen, sedangkan untuk nilai *intercept* tidak boleh signifikan. Karena jika nilai *intercept* signifikan akan berpengaruh pada nilai Y yang menunjukkan terjadinya sesuatu yang salah. Kesalahan itu bisa disebabkan karena adanya variabel diluar penelitian yang justru sangat mempengaruhi variabel dependen. Hal tersebut tentunya harus dapat dijelaskan oleh peneliti secara logis agar dapat diterima (Hadi, 2006).

3.7.4 Uji t

Dalam penelitian ini menggunakan kriteria tabel *p-value* terhadap uji t untuk mengetahui besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 3.1 Kriteria *Probability Value*

<i>p-value</i>	Pengertian
>10%	Tidak Signifikan
5%-10%	Signifikan Lemah
1%-4,99%	Signifikan Moderat
<1%	Signifikan Kuat

Sumber : (Hadi, 2006)

BAB IV

ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa kost yang aktif di Universitas-Universitas Kabupaten Kota di Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan dengan menyebar kuesioner baik langsung berupa kuesioner *hard file* sebanyak 134 maupun secara *online* dengan *google form* sebanyak 231 kuesioner. Keterangan lebih lengkap mengenai pengumpulan kuesioner adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Kuesioner yang disebar

Keterangan	Jumlah	%
Kuesioner disebar secara langsung	134	36%
Kuesioner yang disebar secara online dengan <i>google form</i>	231	64 %
Kuesioner yang dapat diolah	365	100 %

Sumber : Hasil olah data primer 2017

4.2 Deskripsi Responden

Deskripsi responden berfungsi untuk memberikan penggambaran mengenai responden apakah karakteristik responden yang berbeda dapat memberikan penilaian yang sama terhadap pernyataan yang diajukan pada kuesioner. Penelitian ini, mengklasifikasikan responden berdasarkan asal Universitas, usia mahasiswa, dan pengiriman uang saku perbulan. Klasifikasi responden dapat dijelaskan sebagai berikut:

4.2.1 Asal Universitas

Berdasar dari asal Universitas responden dalam penelitian ini terdiri dari 11 Universitas yang berbeda. Semua Universitas berasal dari Kabupaten Kota Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan jumlah responden yang sama rata per-Universitasnya yaitu sebesar 32-34 responden atau 9% dari 365 responden yang digunakan. Universitas yang diambil merupakan Universitas yang digunakan untuk mewakili tiap lokasi. Misalnya UII mewakili kampus bagian utara Yogyakarta, UMY mewakili kampus bagian selatan Yogyakarta. Untuk memperjelas informasi maka berikut keterangan mengenai asal Universitas dari responden:

Tabel 4.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Asal Universitas

NO	ASAL UNIV	JUML	%
1	UII	34	9%
2	UGM	33	9%
3	UMY	34	9%
4	UTY	32	9%
5	SADAR	33	9%
6	UAJY	33	9%
7	UPN	34	9%
8	UNY	33	9%
9	UST	33	9%
10	UAD	33	9%
11	UIN	33	9%
TOTAL		365	100%

Sumber : Hasil olah data primer 2017

Kuesioner sengaja disebar dengan membatasi jumlah responden. Pembatasan dilakukan dengan dua metode *offline* dan *online*. *Offline* dilakukan dengan menyebar secara langsung kepada responden dan kuesioner *online* melalui *google form* dengan

membatasi sebanyak 32-34 responden. Pembatasan dilakukan dengan menu *add ons* yang ada pada *google form*. Sehingga, ketika kuota sudah memenuhi maka secara otomatis responden selanjutnya tidak dapat mengisi kuesioner. Dengan proporsi responden yang sama ini maka setiap Universitas tidak memiliki peran yang menonjol atau tidak ada yang berperan lebih besar.

Dari Tabel 4.2 di atas penelitian ini mendapatkan data riil dan menunjukkan bahwa tidak ada Universitas yang mendominasi. Sehingga, data yang didapat dalam penelitian ini adalah data yang general karena berbagai macam latar belakang, keadaan sosial, dan lingkungan sosial di setiap Universitas tidak dapat dispesifikan. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini *on average* (rata-rata mahasiswa aktif di Jogja).

4.2.2 Usia

Tabel 4.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	%
1	18	12	3%
2	19	31	8%
3	20	74	20%
4	21	172	47%
5	22	69	19%
6	23	7	2%
TOTAL		365	100%

Sumber : Hasil olah data primer 2017

Berdasarkan Tabel 4.3 usia responden dalam penelitian ini terdiri dari 6 kategori yaitu 18 tahun, 19 tahun, 20 tahun, 21 tahun, 22 tahun, dan 23 tahun. Jumlah terbesar yaitu berusia 21 tahun sebanyak 172 responden dan terendah yaitu umur 23 tahun sebanyak 7 responden. Usia merupakan salah satu hal yang menentukan tingkat kematangan pola pikir dan pengalaman seseorang termasuk didalamnya dalam mengatur keuangan.

Rata-rata usia responden yaitu umur 20, 21, dan 22 tahun. Dari data usia di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sedang berada pada tingkat semester 3 hingga semester 7. Dengan usia dan tingkat semester tersebut mahasiswa cenderung ke arah mandiri, sudah mulai bertanggung jawab terhadap pengelolaan keuangan pribadinya. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian responden dalam penelitian ini memiliki pengelolaan dan pemahaman cukup mengenai literasi keuangan.

4.2.3 Kiriman Uang Saku Perbulan

Kiriman uang saku perbulan responden dibagi menjadi 4 kategori. Hasil data yang diperoleh dari responden menunjukkan jumlah tertinggi dengan jumlah responden 164 yaitu kiriman uang saku antara Rp 2.000.000- Rp 3.000.000. Sedangkan kiriman uang saku terendah yaitu sebesar lebih dari Rp 3.000.0000 dengan jumlah responden sebesar 33. Berikut keterangan mengenai kiriman uang saku perbulan responden:

Tabel 4.4 Persentase Kiriman Uang Saku Perbulan

NO	JML.P.US PERBULAN	Jumlah	%
1	Rp < 1.000.000	40	11%
2	Rp 1.000.000- Rp 2.000.000	128	35%
3	Rp 2.000.000- Rp 3.000.000	164	45%
4	> Rp 3.000.000	33	9%
	TOTAL	365	100%

Sumber : Hasil olah data primer 2017

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini rata-rata memiliki jumlah uang saku yang lumayan besar yaitu sebesar Rp 1.000.000- Rp 3.000.000. Hal ini dapat dilihat berdasar jumlah persentase tertinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas sosial responden yang dimiliki dalam penelitian ini adalah kelas menengah ke atas atau tergolong mampu.

4.3 Uji Validitas dan Reabilitas

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan jumlah responden sebanyak 365. Pengujian dilakukan dengan menggunakan SPSS 16. Uji validitas dilakukan dengan melakukan kolerasi bivariate antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk.

Dalam Tabel 4.5 diperoleh bahwa semua item pertanyaan memiliki alpha kurang dari 0.05. Dengan demikian hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam penelitian ini adalah valid dan dapat digunakan dalam penelitian (Trihendradi, 2013). Berikut ini adalah hasil uji validitas:

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas

Indikator	Item Pertanyaan	sig (2-tailed)	Keterangan
Pengetahuan Umum Keuangan	1	0.000	Valid
	2	0.000	Valid
	3	0.000	Valid
	4	0.000	Valid
	5	0.000	Valid
	6	0.000	Valid
	7	0.000	Valid
	8	0.003	Valid
Tabungan dan Pinjaman	1	0.000	Valid
	2	0.000	Valid
	3	0.000	Valid
	4	0.000	Valid
	5	0.000	Valid
<i>Emergency Expenses</i>	1	0.000	Valid
	2	0.000	Valid
	3	0.000	Valid
	4	0.000	Valid
	5	0.000	Valid
Investasi	1	0.000	Valid
	2	0.000	Valid
	3	0.000	Valid
	4	0.000	Valid

Sumber : Hasil olah data primer 2017

4.3.2 Uji Reabilitas

Tujuan dilakukannya uji reabilitas adalah untuk mengetahui keandalan dari alat pengukur terhadap sesuatu yang diukur. Hasil pengujian reabilitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Reabilitas

Indikator	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pengetahuan Umum Keuangan	0.721	Reliabel tinggi
Tabungan dan Pinjaman	0.709	Reliabel tinggi
<i>Emergency Expenses</i>	0.684	Reliabel moderat
Investasi	0.764	Reliabel tinggi

Sumber : Hasil olah data primer 2017

Berdasarkan Tabel 4.6 hasil uji reabilitas, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel atau handal karena hasil menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* sudah sesuai dengan yang disyaratkan.

4.4 Uji Asumsi Klasik

Untuk menentukan analisis regresi linear berganda diperlukan uji asumsi klasik yang harus dipenuhi. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

4.4.1 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dapat diketahui dengan melihat kolerasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas yaitu dengan melihat dari besarnya nilai korelasi. Apabila nilai korelasi $< 0,8$ maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas (Hadi, 2006). Hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas

	G	CR	P.KOST	P.US	P.ORTU
CR	0.065216				
P.KOST	0.168395	0.612609			
P.US	0.116835	0.576348	0.686777		
P.ORTU	0.038327	0.429849	0.414804	0.60187	
LK	0.082675	-0.04212	0.022325	-0.02331	-0.08201

Sumber : Hasil olah data primer 2017

Tabel 4.7 di atas menunjukkan hasil bahwa variabel independen memiliki nilai korelasi $< 0,8$. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas (Hadi, 2006).

4.4.2 Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini menggunakan uji *glejser* untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas yang dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.396	.064		6.186	.000
	Gender	.038	.026	.076	1.427	.154
	class rank	-.019	.022	-.058	-.837	.403
	pembayaran kost	.022	.021	.084	1.077	.282
	pengiriman uang saku	.000	.029	.001	.013	.990
	pendapatan orang tua	-.027	.019	-.095	-1.443	.150

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Hasil olah data primer 2017

Berdasarkan Tabel 4.8 hasil uji heteroskedastisitas tersebut, menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai signifikan di atas 0,05 sehingga semua variabel independen tidak terdapat masalah heteroskedastisitas (Hadi, 2006).

4.5 Hasil Uji Hipotesis

4.5.1 Uji Model

Pengujian ini digunakan untuk melihat kualitas model penelitian. Berdasarkan hasil pengolahan data primer yang telah dilakukan dapat dilihat dalam Tabel 4.9 di bawah ini:

Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi

SUMMARY OUTPUT					
<i>Regression Statistics</i>					
Multiple R	0.21612				
R Square	0.046708				
Adjusted R Square	0.033431				
Standard Error	0.415674				
Observations	365				

ANOVA					
	<i>Df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	5	3.03923	0.607846	3.517934	0.00406
Residual	359	62.0298	0.172785		
Total	364	65.06903			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard</i>		<i>P-value</i>
		<i>Error</i>	<i>t Stat</i>	
Intercept	3.743744	0.113672	32.93467	1.6E-05
Gender	-0.05988	0.04688	-1.27738	0.202292
<i>Classrank</i>	0.119079	0.039712	2.998539	0.002902
Pola bayar kost	-0.04482	0.036809	-1.21775	0.224121
Pengiriman uang saku	-0.02718	0.05065	-0.53669	0.591812
Pend.ortu	0.057282	0.033762	1.696653	0.090629

Sumber : Hasil olah data primer 2017, *Microsoft Exel* 2010

4.5.1.1 Adjusted R Square

Bersadar Tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa koefisien *Adjusted R Square* sebesar 0.0334. Hal tersebut memperlihatkan bahwa variabel dependen literasi keuangan dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 3,34%. Nilai Adjusted R Square sebesar 3,34% maka setiap variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan 0.67% terhadap perubahan variabel dependennya. Dapat disimpulkan bahwa dalam model penelitian ini ada kekurangan variabel independen karena adanya penyederhanaan dalam pengambilan variabel. Sehingga ini merupakan kelemahan penelitian ini, diharapkan penelitian yang akan datang dapat menambah variabel yang sangat penting yang dirasa lebih berpengaruh terhadap literasi keuangan.

4.5.1.2 Signifikansi F

Signifikansi F digunakan untuk menunjukkan tingkat kesalahan model yang akan ditanggung peneliti (Hadi, 2006). Berdasarkan Tabel 4.9 menunjukkan bahwa F hitung sebesar 3.517 dan nilai signifikansi F sebesar 0.004. Dapat disimpulkan bahwa

model dalam penelitian ini dapat dikatakan sangat baik karena mengandung kesalahan atau error yang sangat kecil.

4.5.1.3 Missing Variabel

Sebuah model penelitian akan sangat baik jika nilai intercept tidak signifikan (Hadi, 2006). Hasil uji regresi dalam Tabel 4.9 menunjukkan nilai signifikansi dari intercept yaitu sebesar 1.6E-05 yang artinya signifikan. Dengan intercept yang signifikan artinya ada variabel penting lain yang belum dimasukkan dalam model penelitian.

Hasil pengujian dalam Tabel 4.9 menunjukkan bahwa Adjusted R Square yang rendah terjadi karena adanya *missing variable*. Tetapi, penelitian ini dapat terus digunakan karena nilai dari signifikansi F sangat kecil sehingga menyatakan bahwa dalam penelitian ini mengandung eror yang sangat kecil. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah untuk menambah variabel lain yang lebih berpengaruh terhadap literasi keuangan sehingga didapat hasil dengan Adjusted R Square yang baik dan tidak ada lagi *missing variable*.

4.6 Analisis Regresi Berganda

4.6.1 Gender Atau Jenis Kelamin

H₀₁ : gender tidak berpengaruh positif terhadap literasi keuangan.

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel gender (X1). Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar -0.059 dan nilai signifikansi sebesar 0.202. Nilai

tersebut berarti menunjukkan bahwa H_0 gagal ditolak dan variabel gender tidak signifikan terhadap literasi keuangan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam penelitian ini gender tidak memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan. Responden yang dalam hal ini adalah mahasiswa S-1 aktif di Universitas-Universitas di Yogyakarta. Mahasiswa S-1 tergolong orang yang berpendidikan, orang yang berpendidikan cenderung akan berfikir logis. Chung dan Park (2014) menyatakan bahwa semakin tinggi jenjang pendidikan yang ditempuh seseorang maka kesempatan untuk melek keuangan akan lebih tinggi. Responden dalam penelitian ini memiliki pendidikan yang cukup tinggi maka baik laki-laki maupun perempuan cenderung menggunakan logika.

Banyak hal yang bisa mempengaruhi laki-laki dan perempuan misalnya pendidikan dari keluarga. Melalui pendidikan keluarga, dengan melakukan kebiasaan kecil dan dengan cara sederhana anak dibawa kedalam sikap hidup yang akan membawa anak kepada pandangan dan kebiasaan baik. Dengan demikian, ketika mereka sudah menapaki jenjang lebih tinggi seperti ketika duduk di masa perkuliahan S-1 mereka akan lebih siap mengelola keuangannya sendiri. Seperti membuat rencana keuangan untuk jangka pendek maupun panjang dan membuat keputusan atas keuangannya.

Sejalan dengan Widayati (2012) yang mengungkapkan bahwa dengan adanya pengetahuan yang baik tentang keuangan sejak dini dapat membantu mahasiswa memiliki kehidupan sejahtera di masa depan. Hal ini didukung dengan Lusardi dan Michell (2010) yang mengungkapkan bahwa pendidikan dari orang tua memiliki

peran yang besar dari literasi keuangan. Dengan pembelajaran sejak dini membantu seseorang memiliki kemampuan memahami, menilai, dan bertindak dalam kepentingan keuangan mereka.

Menurut Cathy Malmrose seorang ahli kecerdasan anak dalam buku (Owen, 2003) menyatakan bahwa untuk memiliki ketrampilan mengelola keuangan dengan baik anak harus dilatih dalam hal menabung, melakukan pembayaran secara mandiri atas kebutuhan tambahan mereka, mengelola sendiri uang saku, atau bahkan melakukan pekerjaan tambahan untuk mendapatkan uang saku tambahan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Margaretha dan Sari (2015) serta Nidar dan Bestari (2012) yang mengungkapkan bahwa bahwa gender tidak berpengaruh secara signifikan terhadap literasi keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa gender bukan merupakan salah satu faktor yang kuat dalam mempengaruhi literasi keuangan seseorang. Sehingga untuk penelitian selanjutnya disarankan sebaiknya tidak mengambil variabel gender dan menggantinya dengan variabel lain misalnya pendidikan keuangan sejak dini dari orang tua atau memperluas sampel penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih bervariasi.

4.6.2 *Class Rank* Atau Tingkat Semester

H₀₂ : *Class rank* tidak berpengaruh positif terhadap literasi keuangan.

Berdasarkan pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan dengan pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel *class rank* (X₂). Hasil pengujian signifikansi yang termuat dalam Tabel 4.9 menunjukkan nilai koefisien sebesar 0.119 dan nilai signifikansi sebesar 0.002. Nilai tersebut membuktikan bahwa H₀ ditolak

dan variabel *class rank* berpengaruh positif signifikan kuat terhadap literasi keuangan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *class rank* memiliki pengaruh yang kuat terhadap literasi keuangan. Maka dapat disimpulkan tingkat semester yang dimiliki mahasiswa Universitas-Universitas di Yogyakarta memang memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan pribadi mahasiswa. Hal tersebut terjadi karena semakin tinggi tingkat semester yang ditempuh mahasiswa maka semakin memiliki kematangan dalam berfikir. Semasa pertama kali kuliah hingga berlanjut pada jenjang semester yang lebih tinggi pasti akan memiliki pengalaman tentang pengelolaan keuangan yang membuat seseorang belajar lebih baik. Selain itu, mahasiswa yang memiliki tingkat semester tinggi akan berfikir kedepan, rasional dan cenderung membuat *planning* untuk kehidupan masa depannya. Misalnya menabung untuk persiapan lulus agar mandiri dapat membeli rumah sendiri dan sebagainya.

Penelitian ini tidak mengelompokan fakultas atau jurusan dari responden, sehingga data yang di dapat adalah data general. Hal ini menunjukkan bahwa fakultas atau jurusan apapun yang sedang di tempuh responden secara umum pengetahuan keuangannya sudah baik. Dengan kata lain mahasiswa kost Kabupaten Kota Yogyakarta memiliki cukup pengetahuan terhadap literasi keuangan mereka. Hal ini bisa jadi disebabkan karena mahasiswa kost sudah mulai mandiri dengan berpisah dari orang tua. Hal tersebut yang membuat mahasiswa belajar membuat keputusan bijak terkait keuangan pribadinya. Keown (2011) menemukan bahwa orang yang tinggal sendiri atau tidak bersama orang tua memiliki tingkat literasi keuangan

personal tinggi. Hal ini disebabkan karena orang yang tinggal sendiri memiliki tanggung jawab untuk mengalokasikan transaksi keuangan sehari-hari mereka dan membuat keputusan keuangan lainnya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Nidar dan Bestari (2012) serta Chen dan Volpe (1998) yang menunjukkan bahwa *class rank* berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat semester yang dimiliki mahasiswa maka semakin baik dalam hal literasi keuangannya.

Belum banyak penelitian yang menggunakan variabel *class rank* sebagai variabel yang berpengaruh terhadap literasi keuangan. Sehingga untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan variabel *class rank* dengan jumlah populasi dan tempat yang berbeda agar mendapatkan hasil yang lebih bervariasi.

4.6.3 Pola Pembayaran Kost

H_{03} : Pola pembayaran kost tidak berpengaruh positif terhadap literasi keuangan.

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel pola pembayaran kost (X_3). Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0.044 dan nilai signifikansi sebesar 0.224. Nilai tersebut membuktikan bahwa H_0 gagal ditolak dan variabel ini tidak signifikan terhadap literasi keuangan. Dalam penelitian ini hasil menunjukkan jika pola pembayaran kost mahasiswa tidak memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan seseorang.

Tempat tinggal sementara atau kost merupakan hal penting dan menjadi kebutuhan primer bagi mahasiswa yang merantau. Pola pembayaran kost yang harus

dipenuhi menjadi sebuah kewajiban yang harus dilakukan. Banyak hal yang menjadi pertimbangan tentang pola pembayaran kost tersebut, terutama adalah menyesuaikan dengan keadaan *financial*. Ketika memutuskan pola pembayaran kost yang akan diambil seseorang akan mempertimbangkan pilihan yang mampu mereka lunasi.

Sebuah kebutuhan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi. Sehingga keputusan apapun yang diambil mahasiswa terkait pola pembayaran kost tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan seseorang. Oleh sebab itu, pola pembayaran kost apapun yang diambil mahasiswa akan berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan membelanjakan dana yang diberi orang tua untuk membayar kost tepat waktu.

Belum ditemukan dalam penelitian atau referensi lain karena penelitian ini mencoba berinovasi mengenai variabel pola pembayaran kost yang digunakan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap literasi keuangan. Sehingga saran untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan variabel penting lain yang lebih berpengaruh terhadap literasi keuangan.

4.6.4 Pengiriman Uang Saku Perbulan

H₀₄ : Pengiriman Uang Saku Perbulan tidak berpengaruh positif terhadap literasi keuangan.

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel pengiriman uang saku perbulan (X₄). Hasil pengujian menunjukkan bahwa koefisien regresi sebesar -0.027 dan nilai signifikansi sebesar

0.591. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H0 gagal ditolak dan pengiriman uang saku perbulan tidak berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa besar pengiriman uang saku mahasiswa tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan. Hal tersebut dapat disebabkan karena buruknya manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Pola hidup boros merupakan salah satu kebiasaan buruk mahasiswa misalnya *hangout* bersama teman-teman untuk sekedar berkumpul seperti nonton, makan bersama di *caffé* dan sebagainya. Kebiasaan tersebut menjadi salah satu faktor membengkaknya pengeluaran. Hal ini tidak dapat dipungkiri mengingat kondisi ekonomi di Yogyakarta sendiri tergolong maju dengan adanya mall-mall besar membuat pola hidup masyarakat termasuk mahasiswa menjadi konsumtif. Akibatnya uang saku habis sebelum waktunya dan membuat orang tua harus mengirimkan uang saku kembali.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nidar dan Bestari (2012) menyatakan bahwa uang saku berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan. Hal ini dapat disebabkan oleh perbedaan sampel yang diambil yaitu satu Universitas Padjadjaran dengan jumlah responden 260. Sementara dalam penelitian ini mengambil sampel Universitas-Universitas Kabupaten Kota Yogyakarta dengan keadaan ekonomi yang berbeda dan lebih luas.

Berpengaruh atau tidaknya besar pengiriman uang saku perbulan mahasiswa terhadap literasi keuangan lebih dipengaruhi oleh pengendalian mahasiswa dalam

mengontrol keuangannya. Mahasiswa kost seharusnya dapat mengelola keuangannya untuk tidak hidup boros dan membelanjakan uangnya dengan bijak.

Mahasiswa pada umumnya masih bergantung pada orang tua atau belum memiliki pendapatan tetap. Hal tersebut membuat mahasiswa belum memiliki tuntutan yang besar dalam tanggung jawab keuangannya. Saran untuk penelitian selanjutnya untuk memperluas sampel agar mendapatkan hasil yang berbeda atau mengganti dengan variabel yang di rasa lebih berpengaruh terhadap literasi keuangan.

4.6.5 Pendapatan Orang Tua

H₀₅ : Pendapatan orang tua tidak berpengaruh positif terhadap literasi keuangan.

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel pendapatan orang tua (X₅). Hasil pengujian menunjukkan bahwa koefisien regresi sebesar 0.057 dan nilai signifikansi sebesar 0.090 sehingga dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan pendapatan orang tua berpengaruh signifikan lemah terhadap literasi keuangan.

Hal tersebut membuktikan bahwa variabel pendapatan orang tua memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan. Hal ini dapat disebabkan karena tingkat pendapatan orang tua akan berpengaruh terhadap sikap keuangannya. Orang tua yang memiliki pendapatan tinggi cenderung memiliki lebih banyak *planning* terkait keuangannya. Hal tersebut membuat seseorang lebih terampil dan pandai mengelola keuangannya. Keown (2011) menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara pendapatan orang tua dengan pengetahuan keuangan. Orang tua dengan pendapatan

rumah tangga yang lebih tinggi cenderung memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi karena mereka lebih sering menggunakan layanan keuangan.

Pendapatan orang tua secara tidak langsung akan berdampak pada sikap mahasiswa terkait pengelolaan keuangan pribadinya. Seorang mahasiswa yang tumbuh dari keluarga yang memiliki pengelolaan keuangan baik akan cenderung mengikuti *financial attitude* yang baik. *Financial attitude* yang baik akan menciptakan *good financial literacy*. Misalnya mahasiswa dapat menetapkan tujuan keuangan dan membuat perencanaan jangka pendek maupun jangka panjang, membuat keputusan keuangan dengan matang dan terencana karena memiliki alternatif pilihan dengan perencanaan keuangannya.

Tingkat pendapatan orang tua mahasiswa yang tinggi akan membuat mahasiswa memiliki kesempatan lebih banyak dalam mengembangkan kemampuan mengelola keuangannya. Pendapatan orang tua yang rendah akan berakibat pada sedikit banyaknya uang saku yang diberikan. Sehingga mahasiswa harus mampu mengelola keuangannya dengan bijak.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Margaretha dan Pambudhi (2015) serta Nidar dan Bestari (2012) yang menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara pendapatan orang tua dengan literasi keuangan. Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu lebih meneliti mengenai variabel pendapatan orang tua terhadap literasi keuangan dengan kalangan yang lebih luas agar mendapatkan hasil yang lebih bervariasi atau meneliti lebih dalam agar dapat dijadikan perbandingan maupun pendukung penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis linier berganda yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel gender tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan.
2. Variabel *class rank* atau tingkat semester berpengaruh positif signifikan kuat terhadap literasi keuangan.
3. Variabel pola pembayaran kost tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan.
4. Variabel pengiriman uang saku perbulan tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan.
5. Variabel pendapatan orang tua berpengaruh positif signifikan lemah terhadap literasi keuangan.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di kalangan mahasiswa dengan topik literasi keuangan maka kesimpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi, sehubungan dengan hal tersebut maka implikasinya adalah:

Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi perlu ditingkatkan karena berdasar hasil penelitian ini mengarah pada kemampuan mahasiswa S1 yang tergolong orang yang berpendidikan memiliki pemahaman literasi keuangan yang

cukup baik. Peningkatan ini dapat dilakukan melalui seminar-seminar dan kuliah umum dimana materi yang dibahas memiliki topik mengenai pengelolaan keuangan pribadi sehingga dapat memberikan dampak positif bagi mahasiswa untuk memiliki perilaku keuangan yang baik.

OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sebagai regulator keuangan di Indonesia yang sedang melakukan program-program terkait literasi keuangan dapat bekerja sama dengan seluruh Universitas-Universitas di Indonesia sehingga akan membuat semakin meningkatnya literasi keuangan mahasiswa.

Literasi keuangan juga diharapkan tidak hanya mampu meningkatkan pengetahuan mahasiswa namun juga perilaku keuangannya. Hal tersebut membuat mahasiswa menjadi lebih bijak dalam mengelola keuangan pribadinya, lebih dapat membuat *planning* terkait dengan keuangannya, dan dapat mengurangi hidup boros atau *hedonisme* mengingat perkembangan ekonomi terkini yang semakin maju (seperti banyaknya pusat perbelanjaan, *caffè*, dan tempat tongkrongan lain) yang membuat pola hidup mahasiswa menjadi konsumtif.

Dengan banyaknya mahasiswa yang memiliki pemahaman literasi keuangan diharapkan akan mendorong meningkatnya kecerdasan *financial* mahasiswa sehingga mereka dapat menjadi pelaku ekonomi yang cerdas dan dapat mencapai kesejahteraan pribadinya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian tidak akan lepas dari keterbatasan yang dimiliki oleh penelitian ini. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat *missing variabel*.
2. Penelitian ini hanya dilakukan dengan mengambil responden mahasiswa kost di beberapa Universitas-Universitas yang menjadi perwakilan di tiap lokasi di Kabupaten Kota Yogyakarta.

5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian maka saran kepada penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel pendukung lebih banyak yang merupakan faktor yang mempengaruhi literasi keuangan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel dan menambah jumlah sampel di setiap Universitas atau melakukan penelitian dengan lokasi (daerah) lain agar memperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrew, V. dan Linawati, N. 2014. "Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya". *Finesta*. Vol. 2 (2) : pp 35-39.
- Annamaria Lusardi, Olivia S. Mitchell, And V. C. (2010). "*Financial Literacy Among The Young*". *The Journal Of Consumer Affairs*. Vol. 4 (2) : pp. 358-380.
- Bhushan, P., & Medury, Y. (2013). *Financial literacy and its determinants. International Journal of Engineering, Business and Enterprise Applications (IJEBEA)*, 4(2), 155–160.
- Chen, H. Volpe, dan P. Ronald. 2002. "*Gender Differences In Personal Financial Literacy Among College Students*". *Financial Services Review*, 11, 289-307.
- Chotimah, Chusnul Dan Rohayati, S. (2015) "Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya," (3).
- Chung, Y., & Park, Y. (2014). "*The effects of financial education and networks on business students financial literacy. American Journal of Business Education*", 7(3), 229-237.
- Furnham, A. (1984) "*Many Sides Psychology Of The Coin : The Of Money Usage*," 5(5), Hal. 501–509.
- Hadi, S. (2006) *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi Dan Keuangan*. Yogyakarta: Ekonesia.
- Hidayat, A. (2017) "Peran OJK (Otoritas Jasa Keuangan) Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Masyarakat terhadap Lembaga Jasa Keuangan.". *Jurnal IAIN Purwokerto*.
- Khumairo, N. U. dan Susanti (2016) "Studi Komparasi Literasi Keuangan Berdasarkan Faktor Demografi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya Angkatan 2013."
- Keown, L. A. (2011). *The financial knowledge of Canadians. Canadian Social Trends*, 91, (11-008-X, 30–39.

- Laily, N. (2013). “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan,”. E-Journal Universitas Negeri Malang, Vol.1 No.4
- Margaretha, F. Dan Pambudhi, R. A. (2015) “Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1,” 17(1), Hal. 76–85. Doi: 10.9744/Jmk.17.1.76.
- Margaretha, Farah, dan Siti May Sari. 2015. “Faktor Penentu Tingkat Literasi Keuangan Para Pengguna Kartu Kredit di Indonesia,” no. 1: 132–44. doi:10.18196/JAI-2015.0038.
- Nababan, D. & Sadalia, I. 2013. “Analisis Personal Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara”. (Online),(<http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/34557>, diakses Febuari 2018).
- Nidar, S. R. Dan Bestari, S. (2012) “*Personal Financial Literacy Among University Students (Case Study At Padjadjaran University Students , Bandung , Indonesia)*,” 2(4), Hal. 162–171.
- Otoritas Jasa Keuangan (2016) .*Perbankan*. Siaran Pers OJK Luncurkan Buku Literasi Keuangan Tingkat Perguruan Tinggi. (Online). (<http://www.ojk.go.id>, diakses 23 April 2018)
- Owen, D. 2003. Melejitkan kecerdasan Finansial Anak. Terjemahan Lovely. Bandung: Kaifa.
- Pankow, D. (2003) “*Financial Values, Attitudes And Goals.*” *North Dakota State University financial issues that seem to take priority. Fargo, North Dakota 58105 April 2003*
- Robb, C. A. Dan Sharpe, D. L. (2009) “*Effect Of Personal Financial Knowledge On College Students ’ Credit Card Behavior,*” (205), Hal. 25–43.
- Smith, J. R. (2007) “*Charitable Giving: The Effectiveness Of A Revised Thory Of Planned Behaviour Model In Predicting Donating Intentions And Behaviour,*” (August 2006), Hal. 363–386.
- Sofia, N Dan Irianto, A. (2015) “Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Kelompok Acuan, Dan Hasil Belajar Ekonomi Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang,” Hal. 2–18.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Trihendradi, C. (2013) Step By Step IBM SPSS 21: Analisis Data Statistik. Diedit Oleh Hernita. CV. ANDI OFFSET.

Volpe, H. C. And R. P. (1998) "*An Analysis Of Personal Financial Literacy Among College Students,*" 7(2), Hal. 107–128.

Widayati, I. (2012) "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya, 1(5), Hal. 89–99.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
KUISIONER PENELITIAN

Hal : Permohonan Penelitian
Kepada Yth.
Saudara/ Saudari Mahasiswa
Yogyakarta

Dengan hormat,

Saya mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia, sedang melakukan penelitian dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LITERASI KEUANGAN MAHASISWA”** sebagai syarat untuk menyelesaikan studi jenjang S1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui literasi keuangan pada mahasiswa yang KOST atau sejenisnya sebagai obyek penelitian. Semua pertanyaan yang saya ajukan adalah sangat penting dan akan saya gunakan sebagai dasar analisa. Penelitian ini tidak menimbulkan akibat bagi saudara/saudari mahasiswa selaku responden. Kerahasiaan dari informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya untuk kepentingan penelitian. Mohon bantuan untuk mengisi kuisisioner ini dengan sungguh- sungguh. Atas perhatian dan kesediaan saudara/saudari mahasiswa saya ucapkan terimakasih.

Peneliti,

(Adetya Rachmasari)

KUISIONER

Semua data dalam kuisisioner ini **WAJIB** di isi, berilah tanda silang (x) pada masing-masing *check point*.

Identitas Responden

- Asal Universitas :
- Usia :
- Jenis kelamin/gender : 0) Perempuan 1) Laki-laki
- Class rank* : 1) mahasiswa baru (semester 1/2)
2) sophomore (semester 3/4)
3) junior (semester 5/6)
4) senior (semester 7/8)
- Pola pembayaran kost : 1) per 1 bulan sekali
2) per 3 bulan sekali
3) per 6 bulan sekali
4) tahunan
- Pengiriman uang saku/bulan : 1) < Rp 1.000.000
2) Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000
3) Rp 2.000.000 -Rp 3.000.000
4) > Rp 3.000.000
- Pendapatan orang tua : 1) < Rp 2.000.000
2) Rp 2.000.000 -Rp 6.000.000
3) Rp 6.000.000 - Rp 10.000.000
4) > Rp 10.000.000

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom yang tersedia sesuai keadaan yang anda alami.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
Pengetahuan Umum Keuangan					
1	Saya membandingkan dengan cermat harga produk sebelum membeli.				
2	Ketika saya menginginkan sesuatu, saya tidak akan tergesa-gesa membelinya.				
3	Saya selalu mempertimbangan segala sesuatu yang hendak saya beli.				
4	Saya selalu membuat list barang-barang yang akan saya beli bulan depan.				
5	Saya selalu mencatat barang-barang yang sudah saya beli tiap bulan.				
6	Saya tidak tahu dengan pasti kemana uang yang sudah saya belanjakan setiap bulannya.				
7	Saya tidak menghabiskan uang saku yang saya punya.				
8	Membeli barang adalah sesuatu yang membahagiakan saya.				
Tabungan dan Pinjaman					
1	Saya berusaha menyisihkan uang untuk ditabung yang bisa digunakan bila ada kepentingan yang mendesak.				

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
2	Rekening tabungan yang saya miliki berfungsi untuk mempermudah transfer uang saku dari orang tua.				
3	Dengan memiliki tabungan, mempermudah saya untuk membeli barang yang saya inginkan.				
4	Ketika saya menginginkan suatu barang namun saya tidak memiliki uang untuk membelinya, saya tidak akan meminjam uang untuk membeli barang tersebut.				
5	Memiliki pinjaman/ hutang akan membuat saya merasa khawatir.				
Emergency Expenses					
1	Kampus saya memberi jaminan asuransi kepada mahasiswanya.				
2	Saya perlu memiliki asuransi kesehatan untuk menghindari pengeluaran lebih karena sakit.				
3	Saya merasa perlu untuk memiliki asuransi kendaraan(mobil/motor) untuk menghindari pengeluaran lebih besar jika terjadi kecelakaan yang tidak diinginkan.				
4	Ketika saya kehilangan barang berharga seperti laptop/ hp saya akan meminta uang kepada orang tua untuk membeli lagi.				
5	Ketika ada kerusakan pada barang berharga (seperti laptop dan hp), saya lebih suka memanfaatkan garansi yang masih aktif supaya tidak mengeluarkan biaya terlalu banyak.				
Investasi					
1	Saya menyisihkan uang untuk bisnis kecil-kecilan sebagai investasi saya di masa depan.				
2	Saya menyisihkan uang untuk membeli tiket transportasi pulang kampung agar tidak membebani orang tua.				

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
3	Saya menyisihkan uang untuk liburan seperti eksplorasi wisata di Jogjakarta atau tempat destinasi lain yang ingin saya kunjungi.				
4	Saya merasa mampu mencapai tujuan keuangan di masa depan.				

LAMPIRAN 2

TABULASI DATA FINAL

G	CR	P.KOST	P.US	P.ORTU	Y
1	3	3	3	4	3.863636
0	3	2	2	2	4.5
0	3	2	1	2	4.363636
0	3	4	3	4	3.818182
1	3	4	3	3	4.545455
1	3	2	2	2	4.272727
0	3	2	2	3	4.636364
0	3	2	1	2	3.954545
0	4	3	3	4	4.681818
1	4	4	3	3	3.772727
0	4	3	2	2	4.772727
1	4	4	3	3	3.409091
0	4	4	3	4	3.727273
0	4	4	3	3	4.409091
0	3	4	3	3	4.318182
0	2	3	2	3	4.227273
0	3	4	3	3	4.363636
0	3	4	2	2	4.545455
0	4	3	3	4	4
0	4	4	3	4	4.090909
1	4	4	3	3	4.318182
1	4	3	3	4	4.136364
1	4	4	3	3	4.409091
0	3	3	3	4	4.409091
0	2	2	2	2	4.272727
0	4	3	2	3	4.681818
0	4	4	3	4	4.409091
0	4	3	3	2	4.454545
0	4	4	3	4	4.090909
0	4	4	3	4	4.545455
0	4	3	4	3	4.363636

0	4	4	3	3	4.545455
0	4	4	3	3	4.272727
0	4	4	3	3	3.681818
0	4	4	3	4	3.909091
1	4	4	4	3	4.681818
0	4	3	3	3	4.5
1	3	3	2	2	4.136364
0	4	4	3	2	3.727273
1	4	3	4	3	4.363636
1	4	4	3	3	3.954545
1	3	3	2	2	3.590909
0	4	4	3	3	4.5
0	3	4	4	3	3.909091
0	4	3	3	4	4.545455
1	4	4	4	4	3.954545
1	4	4	3	3	3.954545
1	4	4	3	4	4.545455
1	3	4	3	4	3.409091
1	3	2	2	2	4.272727
1	3	2	3	4	3.863636
0	1	2	2	2	3.863636
0	3	2	1	1	3.636364
0	3	2	1	2	4.454545
0	2	1	1	2	3.818182
1	4	3	3	3	3.681818
0	2	1	2	2	2.954545
1	3	3	2	3	4.090909
0	3	4	3	3	3.318182
1	3	4	3	3	3.681818
1	4	4	3	3	3.045455
0	3	3	2	2	3.636364
0	2	1	1	1	3.590909
0	4	3	3	2	4.681818
1	4	4	3	3	3.590909
1	3	2	2	2	4.136364
1	3	2	2	2	3.181818
0	3	4	3	3	3.363636
0	4	3	3	4	4

1	3	4	3	3	3.545455
1	4	4	3	3	4.227273
0	4	4	3	4	4.727273
0	4	3	2	3	3.772727
0	4	4	3	3	3.863636
0	2	1	2	3	3.772727
1	1	2	1	1	3.409091
0	2	1	1	2	4.227273
0	3	2	2	3	4.318182
0	4	4	3	2	3.045455
0	4	4	3	3	4
0	4	4	3	3	3.136364
0	4	4	4	4	4.272727
0	4	4	3	3	3.909091
0	2	2	2	2	3.318182
0	4	3	4	4	3.681818
0	3	4	3	4	3.909091
0	4	4	3	3	4.272727
0	3	2	2	2	4.272727
0	3	4	3	4	4.318182
0	3	4	3	3	4.545455
0	3	2	2	2	4.272727
0	3	2	2	3	4.636364
0	3	2	1	2	3.954545
1	4	3	3	4	4.681818
0	4	3	2	2	4.409091
0	4	4	3	3	3.409091
0	4	4	3	4	3.727273
1	4	4	3	3	3.136364
1	4	4	4	4	4.272727
0	3	4	3	3	3.318182
1	2	3	2	3	4.136364
0	3	4	3	3	4.136364
1	3	4	2	2	4.545455
0	4	3	3	4	4
0	4	4	3	4	4.363636
0	4	4	3	3	4.5
1	4	3	3	4	4.363636

1	4	4	3	3	4.409091
0	3	3	3	4	4.409091
0	2	2	2	2	4.272727
0	4	3	2	3	4.681818
1	4	4	3	4	4.409091
0	4	3	3	2	4.454545
1	4	4	3	4	4.090909
0	4	4	3	4	4.545455
0	4	3	4	3	4.363636
1	4	4	3	3	4.545455
0	4	4	3	3	4.272727
0	4	4	3	3	4.545455
0	4	4	3	4	4.772727
1	4	4	4	3	4.681818
0	4	3	3	3	4.5
1	4	3	3	3	4.136364
0	3	3	2	2	4.136364
1	4	4	3	2	3.727273
0	4	3	4	3	4.363636
0	4	4	3	3	3.954545
1	3	3	2	2	3.590909
0	4	4	3	3	4.5
0	3	4	4	3	3.909091
0	4	3	3	4	4.545455
0	4	4	4	4	3.954545
0	4	4	3	3	3.954545
0	4	4	3	4	4.545455
0	3	4	3	4	3.409091
1	3	2	2	2	4.272727
0	3	2	3	4	3.863636
0	1	2	2	2	3.863636
0	3	2	1	1	3.636364
0	3	2	1	2	4.454545
0	2	1	1	2	3.818182
1	4	3	3	3	3.681818
1	2	1	2	2	2.954545
1	3	3	2	3	4.090909
0	3	4	3	3	3.318182

0	3	4	3	3	3.681818
0	4	4	3	3	3.045455
0	3	3	2	2	3.636364
0	2	1	1	1	3.590909
1	3	2	2	2	4.045455
0	2	1	2	3	4.090909
1	4	3	3	2	4.681818
0	4	4	3	3	3.590909
0	3	2	2	2	4.136364
0	3	2	2	2	3.181818
1	3	4	3	3	3.363636
0	4	3	3	4	4
1	3	4	3	3	3.545455
0	4	4	3	3	4.227273
0	4	4	3	4	4.727273
0	4	3	2	3	3.772727
1	4	4	3	3	3.863636
0	2	1	2	3	3.772727
1	1	2	1	1	3.409091
0	2	1	1	2	4.227273
1	3	2	2	3	4.318182
0	2	1	2	2	3.954545
0	4	4	3	4	4.136364
1	4	4	3	2	3.045455
0	4	4	3	3	4
0	4	4	3	3	3.818182
0	4	4	4	4	4.090909
0	4	4	3	3	3.909091
1	2	2	2	2	3.863636
0	4	3	2	3	4.136364
0	3	4	3	3	4.681818
0	4	3	3	4	4.181818
0	3	4	3	2	4.227273
1	4	4	3	3	4.181818
0	4	4	3	3	4.045455
0	4	3	3	2	4.590909
1	4	4	3	4	4.727273
1	4	4	3	2	4.363636

0	4	4	3	2	4.227273
0	4	3	2	3	4.818182
0	4	4	3	3	4.090909
0	4	4	3	4	4.318182
0	4	4	3	3	4.318182
1	4	4	3	3	4.5
0	4	4	3	3	3.409091
1	4	4	3	4	3.727273
0	4	4	3	3	4.409091
1	4	4	4	4	4.090909
0	3	4	3	3	3.909091
0	3	4	3	3	4.318182
1	2	3	2	3	4.227273
1	3	4	3	3	4.363636
1	3	4	2	2	4.545455
0	4	3	3	4	4
0	4	3	3	4	4.272727
0	4	3	3	4	4.272727
1	3	3	3	4	4.409091
0	2	2	2	2	4.272727
0	4	3	2	3	4.681818
0	4	4	3	4	4.409091
0	4	3	3	2	4.454545
0	4	4	3	4	4.090909
1	4	4	3	4	4.545455
0	4	3	4	3	4.363636
0	4	4	3	4	4.318182
0	4	4	3	3	4.545455
0	4	4	3	3	4.272727
0	4	4	3	3	4.227273
0	4	2	4	4	4.318182
1	4	4	3	3	3.681818
0	2	1	1	2	3.545455
0	4	3	3	3	4.454545
0	2	3	2	2	4.454545
0	4	4	4	4	3.636364
0	4	4	3	3	4.545455
1	4	3	3	4	4.909091

0	2	3	2	2	3.363636
0	3	2	2	3	4.818182
0	2	1	2	2	4.454545
0	2	1	2	2	4.363636
0	4	3	3	3	3.681818
0	2	3	2	2	3.954545
0	4	4	3	4	4.136364
0	1	2	1	1	4
0	2	1	2	2	4.590909
1	3	4	3	3	3
0	3	4	4	3	4.590909
0	4	4	3	4	4.045455
0	3	4	3	4	3.181818
1	3	4	3	3	3.681818
1	3	4	3	4	3.772727
0	4	3	2	3	4.363636
0	3	2	2	3	4.181818
0	4	3	3	4	3.363636
0	2	1	2	3	4.045455
0	2	1	2	3	4.409091
0	2	3	2	2	4.545455
0	3	2	3	4	4.318182
1	2	3	2	2	4.818182
1	4	3	2	1	3.454545
0	4	4	3	3	4.5
0	4	3	2	2	3.090909
0	3	3	2	3	3.454545
0	3	4	3	3	4.5
0	3	2	2	2	4.227273
0	4	3	2	2	3.318182
1	3	2	2	3	4.227273
0	4	4	3	2	3.636364
0	4	3	2	2	3.727273
1	3	4	3	2	3.636364
0	4	3	2	2	4.636364
0	4	3	2	1	4.136364
0	3	2	1	1	2.954545
0	3	2	1	1	4.136364

0	4	3	3	4	3.727273
1	3	4	3	2	3.681818
1	4	4	3	3	3.681818
0	2	1	1	2	3.863636
1	4	4	3	3	4.454545
0	4	3	2	2	4.545455
1	4	4	3	3	3.636364
1	3	3	2	1	4.636364
0	3	3	2	2	4.045455
0	4	3	2	2	3.954545
0	4	3	2	3	3.681818
1	4	4	3	3	3.681818
0	4	3	2	1	4.227273
0	4	4	3	3	4.090909
1	4	4	3	4	4.454545
0	3	3	2	3	4.636364
1	4	4	3	3	3.909091
0	4	4	3	3	3.954545
1	4	4	3	3	4.272727
1	4	4	3	4	4.227273
0	3	2	1	2	4.636364
0	4	4	3	3	3.772727
1	3	3	3	2	3.545455
0	3	3	2	2	4
0	4	3	2	2	4.590909
1	4	4	3	4	3.363636
1	4	4	3	3	4.272727
1	4	3	2	3	4.454545
0	4	3	2	3	3.818182
0	1	2	1	2	4.136364
0	4	4	3	3	4.090909
0	4	4	3	3	4.227273
1	4	4	3	4	3.727273
0	4	4	3	3	4.272727
0	4	4	3	2	4.136364
0	3	4	3	2	4.136364
1	3	4	3	4	4.590909
0	3	4	3	4	3.954545

0	4	4	3	3	3.636364
0	3	3	2	3	4.409091
0	3	4	3	2	3.772727
1	4	4	3	4	4.590909
0	4	3	3	3	4.318182
0	3	4	3	3	4.545455
0	4	4	3	4	4.045455
1	4	4	3	2	4.090909
1	4	4	3	3	3.318182
0	3	4	3	2	3.818182
0	4	4	3	2	4.5
0	4	4	3	2	4.272727
1	2	1	2	2	3.454545
0	3	4	3	2	3.818182
1	3	4	3	2	3.272727
0	3	4	2	2	3.681818
1	4	4	4	4	3.909091
1	4	4	3	4	3.181818
0	3	2	2	2	3.681818
1	3	4	3	2	4.045455
0	4	3	4	3	3.409091
1	4	4	3	4	4.045455
1	4	4	3	2	4.090909
0	4	4	3	4	3.590909
0	4	3	3	2	4.272727
0	4	4	2	3	4.090909
0	4	3	3	4	4.318182
1	4	3	2	2	3.863636
0	4	3	3	3	3.727273
0	4	3	3	4	3.909091
0	4	3	2	3	4.227273
0	4	4	3	3	4.590909
0	4	4	2	3	4.318182
0	3	4	3	2	4.545455
0	4	3	2	2	4.181818
1	4	3	3	2	4.636364
0	4	3	2	2	4.045455
0	4	3	4	3	4.681818

0	4	3	3	3	4
0	4	3	2	2	3.818182
0	4	4	3	3	4.227273
1	4	4	3	3	3.954545
0	4	3	3	2	3.772727
1	4	3	2	2	4.181818
1	4	3	2	2	4.409091
0	4	3	2	3	4.090909
1	4	4	3	2	4.545455
1	4	3	2	4	3.818182
1	4	4	3	4	4.681818
1	4	3	3	3	4.045455
0	4	3	4	4	3.772727
1	4	3	2	3	4.136364
1	3	4	3	3	4.681818
0	4	3	3	4	4.181818
0	3	4	3	2	4.227273
1	4	4	3	3	4.181818
1	4	4	3	3	4.045455
1	4	3	3	2	4.590909
0	4	4	3	4	4.727273
0	4	4	3	2	4.363636
0	4	4	3	2	4.227273
1	4	3	2	3	4.818182
1	4	4	3	3	4.090909
1	4	4	3	4	4.318182
1	4	4	3	3	4.318182
1	4	4	3	3	4.5
1	4	4	3	2	3.954545
0	4	3	3	4	4.363636

LAMPIRAN 3
UJI KUALITAS DATA
HASIL UJI VALIDITAS

Indikator	Item Pertanyaan	sig (2-tailed)	Keterangan
Pengetahuan Umum Keuangan	1	0.000	Valid
	2	0.000	Valid
	3	0.000	Valid
	4	0.000	Valid
	5	0.000	Valid
	6	0.000	Valid
	7	0.000	Valid
	8	0.003	Valid
Tabungan dan Pinjaman	1	0.000	Valid
	2	0.000	Valid
	3	0.000	Valid
	4	0.000	Valid
	5	0.000	Valid
<i>Emergency Expenses</i>	1	0.000	Valid
	2	0.000	Valid
	3	0.000	Valid
	4	0.000	Valid
	5	0.000	Valid
Investasi	1	0.000	Valid
	2	0.000	Valid
	3	0.000	Valid
	4	0.000	Valid

HASIL UJI REABILITAS

Indikator	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pengetahuan Umum Keuangan	0.721	Reliabel tinggi
Tabungan dan Pinjaman	0.709	Reliabel tinggi
<i>Emergency Expenses</i>	0.684	Reliabel moderat
Investasi	0.764	Reliabel tinggi

UJI ASUMSI KLASIK

HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS

	G	CR	P.KOST	P.US	P.ORTU
CR	0.065216				
P.KOST	0.168395	0.612609			
P.US	0.116835	0.576348	0.686777		
P.ORTU	0.038327	0.429849	0.414804	0.60187	
LK	0.082675	-0.04212	0.022325	-0.02331	-0.08201

HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.396	.064		6.186	.000
	Gender	.038	.026	.076	1.427	.154
	class rank	-.019	.022	-.058	-.837	.403
	pembayaran kost	.022	.021	.084	1.077	.282
	pengiriman uang saku	.000	.029	.001	.013	.990
	pendapatan orang tua	-.027	.019	-.095	-1.443	.150

a. Dependent Variable: RES2

UJI HIPOTESIS

HASIL UJI REGRESI BERGANDA

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0.21612
R Square	0.046708
Adjusted R Square	0.033431
Standard Error	0.415674
Observations	365

ANOVA

					<i>Significance F</i>
	<i>Df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	
Regression	5	3.03923	0.607846	3.517934	0.00406
Residual	359	62.0298	0.172785		
Total	364	65.06903			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>
Intercept	3.743744	0.113672	32.93467	1.6E-05
Gender	-0.05988	0.04688	-1.27738	0.202292
<i>Classrank</i>	0.119079	0.039712	2.998539	0.002902
Pola bayar kost	-0.04482	0.036809	-1.21775	0.224121
Pengiriman uang saku	-0.02718	0.05065	-0.53669	0.591812
Pend.ortu	0.057282	0.033762	1.696653	0.090629
